

**PT Sepatu Bata Tbk.**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit  
tanggal 30 September 2024 dan untuk periode sembilan bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim/  
*Unaudited interim consolidated financial statements*  
*as of September 30, 2024 and for the nine-month period then ended*  
*with report on review of interim financial information*

**PT SEPATU BATA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK  
DIAUDIT TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SEPATU BATA TBK AND ITS SUBSIDIARY  
DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Anirban Asit Kumar Ghosh	Name
Alamat kantor	Gedung Ventura, Jl. RA Kartini Kav. 28, Cilandak Barat, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Intercontinental Residence Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV, Ta, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	021-750 5353	Telephone
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Ian Duncan Mcnab Cowe	Name
Alamat kantor	Gedung Ventura, Jl. RA Kartini Kav. 28, Cilandak Barat, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rempoa Permai Housing Jl. Merak no.M26B, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	021-750 5353	Telephone number
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang tidak diaudit PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang tidak diaudit PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang tidak diaudit PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang tidak diaudit PT Sepatu Bata Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sepatu Bata Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 31 Oktober 2024 / October 31, 2024

PT Sepatu Bata Tbk.



**Anirban Asit Kumar Ghosh**  
Presiden Direktur/President Director

**Ian Duncan Mcnab Cowe**  
Direktur/Director

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
YANG TIDAK DIAUDIT  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN ATAS  
REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2024  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED WITH REPORT ON  
REVIEW OF INTERIM  
FINANCIAL INFORMATION**

**Daftar Isi/Table of Contents**

**Halaman/Page**

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit.....	1 - 2	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit	3	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit.....	4	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit.....	5	<i>Unaudited Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit.....	6 - 98	<i>Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2024  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>ASET</b>				
<b>Current assets</b>				
Kas dan bank	64.543.056	2,4,28,32	7.505.157	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	7.390.012	2,5,32	10.033.554	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi	1.354.367	2,20,28,32	968.953	<i>Related parties</i>
Piutang pegawai	569.533	2,32	628.090	<i>Due from employees</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	-	2,32	850.711	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	6.087.681	2,20,28,32	3.120.307	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	163.242.824	2,6	247.542.401	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	3.164.185	2,17	4.703.069	<i>Prepaid value added tax</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	4.129.574	7	6.789.977	<i>Prepayments and advances</i>
Uang jaminan sewa	8.201.993	8	7.471.320	<i>Refundable deposits</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7.326.822	9	33.254.361	<i>Non-current assets held for sales</i>
Taksiran tagihan pajak	-	2,17	22.774.992	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Piutang derivatif	893.778	2, 27	-	<i>Derivative receivable</i>
Aset lancar lainnya	16.251.908	2,28,32	670.671	<i>Other current assets</i>
<b>Total asset lancar</b>	<b>283.155.733</b>		<b>346.313.563</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Non-current assets</b>				
Aset tetap - neto	60.172.133	2,10	103.360.328	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	10.017.597	2,10	17.520.696	<i>Intangible assets</i>
Aset hak guna	65.050.258	2,11	82.624.582	<i>Right-of-use assets</i>
Biaya dibayar di muka - tidak lancar	3.006.383	7	3.873.021	<i>Prepayments - non-current</i>
Uang jaminan sewa - tidak lancar	5.798.602	8	11.010.827	<i>Refundable deposits - non-current</i>
Taksiran tagihan pajak - tidak lancar	31.293.015	2,17	21.036.812	<i>Estimated claims for tax refund - non-current</i>
<b>Total asset tidak lancar</b>	<b>175.337.988</b>		<b>239.426.266</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>458.493.721</b>		<b>585.739.829</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit secara keseluruhan.

The accompanying notes to the unaudited interim consolidated financial statements form an integral part of these unaudited interim consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2024  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2024  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	136.200.000	2,12,32	129.300.000	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	30.745.383	2,13,28,32	29.728.059	Third parties
Pihak-pihak berelasi	182.709.039	2, 20,28,32	152.123.959	Related parties
Liabilitas sewa	10.981.304	2,11	14.336.107	Lease liabilities
Utang pajak	4.828.305	2,17	8.466.138	Taxes payable
Utang derivatif	-	2,27	1.087.551	Derivative payable
Beban akrual	9.431.845	2,14,32	15.890.310	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.393.677	2,32	3.432.175	Short-term employee benefits liabilities
Uang jaminan dari penyalur	35.493.236	2,15,32	35.196.523	Guarantee deposits from distributors
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>411.782.789</b>		<b>389.560.822</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.326.174	2,16	19.362.854	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.345.826	2,11	21.076.614	Lease liabilities, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	22.750.642	2,17	24.389.491	Deferred tax liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>44.422.642</b>		<b>64.828.959</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>456.205.431</b>		<b>454.389.781</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Modal saham - modal dasar 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham; ditempatkan dan disetor penuh 1.300.000.000 saham	13.000.000	21	13.000.000	Share capital - authorized 2,000,000,000 shares of par value Rp10 (full Rupiah amount) each; issued and fully paid 1,300,000,000 shares
Saldo laba (Akumulasi rugi) Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	276.000 (18.497.427)	19	276.000 110.995.525	Retained earnings (Accumulated loss) Appropriated Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.132.713	16	7.558.562	Other comprehensive income Actuarial gain on long-term employee benefits liabilities
	<b>2.911.286</b>		<b>131.830.087</b>	
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>(622.996)</b>		<b>(480.039)</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.288.290</b>		<b>131.350.048</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>458.493.721</b>		<b>585.739.829</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit secara keseluruhan.

The accompanying notes to the unaudited interim consolidated financial statements form an integral part of these unaudited interim consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2024  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2024  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month period ended September 30,			
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penjualan neto	363.274.419	2,22	488.476.918
Beban pokok penjualan	(224.458.408)	2,23	(296.840.335)
<b>Laba bruto</b>	<b>138.816.011</b>		<b>191.636.583</b>
Penjualan dan pemasaran	(157.654.092)	2,24	(158.845.784)
Umum dan administrasi	(55.105.737)	2,24	(74.933.026)
Beban restrukturisasi	(64.471.224)	2,24	-
Kerugian pelepasan aset tetap – net	(12.163.529)	10	(30.247)
Keuntungan pelepasan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual – neto	27.792.212	9	-
Beban usaha lain-lain – neto	3.891.447	25	(346.844)
<b>Rugi usaha</b>	<b>(118.894.912)</b>		<b>(42.519.318)</b>
Pendapatan keuangan	1.349.715		96.798
Pajak final	(1.760.329)		(19.359)
Beban keuangan	(11.969.232)	26	(9.893.285)
<b>Rugi sebelum manfaat/(bebannya) pajak penghasilan badan</b>	<b>(131.274.758)</b>		<b>(52.335.164)</b>
Manfaat/(bebannya) pajak penghasilan badan	1.638.849	2,17	(28.318.709)
<b>Rugi periode berjalan</b>	<b>(129.635.909)</b>		<b>(80.653.873)</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<b>Other comprehensive income</b>
Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	574.151	16	<b>Not to be reclassified to profit or loss</b>
Pajak penghasilan terkait	-	16,17	<b>Re-measurement gain/(loss) on long-term employee benefits liabilities</b>
Laba/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	574.151		<b>Related income tax</b>
<b>Total rugi komprehensif periode berjalan</b>	<b>(129.061.758)</b>		<b>Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax</b>
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<b>Total comprehensive loss for the period</b>
Pemilik entitas induk	(129.492.955)		<b>Loss for the period attributable to: Owners of the parent</b>
Kepentingan nonpengendali	(142.954)		<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total</b>	<b>(129.635.909)</b>		<b>Total</b>
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<b>Total comprehensive loss for the period attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests</b>
Pemilik entitas induk	(128.918.804)		
Kepentingan nonpengendali	(142.954)		
<b>Total</b>	<b>(129.061.758)</b>		
Rugi per saham dasar (Rupiah penuh)	(99,61)	2p	<b>Basic loss per share (full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit secara keseluruhan.

The accompanying notes to the unaudited interim consolidated financial statements form an integral part of these unaudited interim consolidated financial statements.

The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2024  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2024  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/(akumulasi rugi)/ Retained earnings/(accumulated losses)			Akumulasi penghasilan komprehensif lain/Accumulated other comprehensive income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>301.282.715</b>	<b>5.416.060</b>	<b>319.974.775</b>	<b>(207.147)</b>	<b>319.767.628</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Rugi periode berjalan	-	-	(80.449.364)	-	(80.449.364)	(204.509)	(80.653.873)	Loss for the period
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah pajak	-	-	-	(2.396.574)	(2.396.574)	-	(2.396.574)	Re-measurement loss on long-term employee benefits liabilities, net of tax
<b>Saldo 30 September 2023</b>	<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>220.833.351</b>	<b>3.019.486</b>	<b>237.128.837</b>	<b>(411.656)</b>	<b>236.717.181</b>	<b>Balance as of September 30, 2023</b>
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>110.995.525</b>	<b>7.558.562</b>	<b>131.830.087</b>	<b>(480.039)</b>	<b>131.350.048</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Rugi periode berjalan	-	-	(129.492.955)	-	(129.492.955)	(142.954)	(129.635.909)	Loss for the period
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, setelah pajak	-	-	-	574.151	574.151	-	574.151	Re-measurement gain on long-term employee benefits liabilities, net of tax
<b>Saldo 30 September 2024</b>	<b>13.000.000</b>	<b>276.000</b>	<b>(18.497.430)</b>	<b>8.132.713</b>	<b>2.911.283</b>	<b>(622.993)</b>	<b>2.288.290</b>	<b>Balance as of September 30, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit secara keseluruhan.

The accompanying notes to the unaudited interim consolidated financial statements form an integral part of these unaudited interim consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2024  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-Month period ended September 30,			
2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		402.561.778	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan dan pemasok		(364.266.679)	<i>Cash paid to employees and suppliers</i>
Pembayaran imbalan jasa teknik dan konsultasi		-	<i>Technical and advisory service fees paid</i>
Pembayaran imbalan lisensi merek dagang		-	<i>Trademark license fees paid</i>
Penerimaan dari tagihan pajak		23.123.689	<i>Receipt from claims for tax refund</i>
Pembayaran sewa jangka pendek		(1.115.697)	<i>Short-term leases payments</i>
Pembayaran sewa variabel		(3.030.414)	<i>Variable leases payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(8.918.393)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan bunga		702.351	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga		(7.878.297)	<i>Interest paid</i>
<b>Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>		<b>41.178.338</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			
Perolehan aset tetap		(4.574.786)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap		56.788	<i>Sale of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud		-	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		61.046.573	<i>Sale of non-current assets held for sale</i>
<b>Kas neto yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>56.528.575</b>	<b>Net cash provided by/ (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			
Penerimaan pinjaman jangka pendek		66.200.000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(59.300.000)	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa		(47.569.014)	<i>Payments of lease liabilities</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(40.669.014)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan neto kas dan bank</b>		<b>57.037.899</b>	<b>Net increase in cash on hand and in banks</b>
<b>Kas dan bank pada awal periode</b>		<b>7.505.157</b>	<b>Cash on hand and in banks at beginning of period</b>
Dampak perubahan selisih kurs valuta asing		-	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>Kas dan bank pada akhir periode</b>		<b>64.543.056</b>	<b>Cash on hand and in banks at end of period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit secara keseluruhan.

The accompanying notes to the unaudited interim consolidated financial statements form an integral part of these unaudited interim consolidated financial statements.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a) Pendirian Perusahaan**

PT Sepatu Bata Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 November 2023 dari Ashoya Ratam, S.H. Mkn. yang mengatur, antara lain, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan terakhir ini telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0185453 tanggal 15 November 2023.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") adalah anggota Bata Shoe Organization ("BSO") yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Swiss. BSO merupakan salah satu produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun.

Bafin (Nederland) B.V. dan Compass Limited, Bermuda, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

Fasilitas produksi Perusahaan terletak di Purwakarta. Perusahaan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, dan impor dan distribusi sepatu. Perusahaan juga aktif melakukan ekspor sepatu.

**1. GENERAL**

**a) Establishment of the Company**

*PT Sepatu Bata Tbk. ("the Company") was established in Indonesia on October 15, 1931 by deed of Notary Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Operations commenced in 1931.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated November 3, 2023 of Ashoya Ratam, S.H. Mkn. concerning, among others, the change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment deed was reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.09-0185453 dated November 15, 2023.*

*The Company and its subsidiary (collectively referred to herein as the "Group") is a member of the Bata Shoe Organization ("BSO"), which has its head office in Lausanne, Switzerland. BSO is one of the world's largest manufacturers of footwear, with operations in many countries, producing and selling millions of shoes each year.*

*Bafin (Nederland) B.V. and Compass Limited, Bermuda, are the parent company and ultimate parent company of the Company, respectively.*

*The Company's production facilities are located in Purwakarta. The Company is involved in manufacturing leather footwear, canvas built-up, casual and sports shoes, injection moulded sandals/slippers and industrial safety footwear, and in the import and distribution of footwear. The Company is also active in exporting footwear.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

## 1. UMUM (lanjutan)

### b) Penawaran Umum Efek Perusahaan

Dengan izin ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. SI-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982, saham Perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 1982. Pada tahun 1984, Perusahaan mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun 1986, Perusahaan mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 9.920.000 saham menjadi 13.000.000 saham.

Berdasarkan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 10 tanggal 12 Juli 2013 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-01897/BEI.PPR/08-2013, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp10 per lembar saham ("stock split"). Modal dasar menjadi 2.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.300.000.000 saham (Catatan 21).

Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

### c) Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:	2024	2023	<i>Board of Commissioners:</i>
Komisaris Utama	Rajeev Gopalakrishnan	Rajeev Gopalakrishnan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Shaibal Sinha	Shaibal Sinha	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Agus Nurudin	Agus Nurudin	<i>Independent Commissioner</i>

*Under the approval from the Chairman of Bapepam (now Financial Services Authority ("OJK")) No. SI-010/PM/1982 dated February 6, 1982, 1,200,000 shares of the Company with a nominal value of Rp1,000 (full Rupiah amount) each were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 24, 1982. In 1984, the Company issued 1,920,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 8,000,000 shares to 9,920,000 shares. In 1986, the Company issued 3,080,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 9,920,000 shares to 13,000,000 shares.*

*Based on notarial deed No. 10 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., dated July 12, 2013 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01897/BEI.PPR/08-2013, the Company decided to split the shares from Rp1,000 per share to Rp10 per share ("stock split"). Authorized shares capital become 2,000,000,000 shares, issued and fully paid become 1,300,000,000 shares (Note 21).*

*All of the Company's shares are listed at Indonesia Stock Exchange.*

### c) Key Management and Other Information

*The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company as at September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c) Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

		<b>2024</b>
<b>Direksi:</b>		
Presiden Direktur	Anirban Asit Kumar Ghosh	
Direktur	Ian Duncan Mcnab Cowe	
Direktur	Ahmad Danial	
Direktur	Hatta Tutuko	
Direktur	Prima Andhika Irawati	
<b>Komite Audit:</b>		
Ketua Komite Audit	Agus Nurudin	
Anggota	Robert Darmadi	
Anggota	Stania Pranoto	

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Beban gaji dan tunjangan (imbalan kerja jangka pendek) Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 masing-masing sejumlah Rp216 juta (Rupiah penuh) (30 September 2023: Rp216 juta (Rupiah penuh)) dan Rp10.898 juta (Rupiah penuh) (30 September 2023: Rp8.895 juta (Rupiah penuh)) (tidak diaudit). Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Perusahaan, yang berkantor pusat di Jakarta, mempekerjakan 80 karyawan tetap dan kontrak pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: 370 karyawan tetap dan kontrak) (tidak diaudit).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c) Key Management and Other Information (continued)**

*The composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company as at September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows: (continued)*

		<b>2023</b>	<b>Directors:</b>	
			Anirban Asit Kumar Ghosh	President Director
			Ian Duncan Mcnab Cowe	Director
			Ahmad Danial	Director
			Hatta Tutuko	Director
			Prima Andhika Irawati	Director
				<b>Audit Committee:</b>
			Agus Nurudin	Chairman
			Robert Darmadi	Member
			Stania Pranoto	Member

*Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors.*

*|Salary and allowance expenses (short-term employee benefits) of the Company's Board of Commissioners and Directors for the Nine-Month period ended September 30, 2024 amounted to Rp216 million (full Rupiah amount) (September 30, 2023: Rp216 million (full Rupiah amount) and Rp10,898 million (full Rupiah amount) (September 30, 2023: Rp8,895 million (full Rupiah amount)), respectively (unaudited). There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.*

*|The Company which has its head office in Jakarta, had 80 permanent and contract employees as at September 30, 2024 (December 31, 2023: 370 permanent and contract employees) (unaudited).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d) Kepemilikan Saham pada Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha dan Kedudukan/Subsidiary, Business Activities and Domiciles	Tahun Usaha Komersial Dimulai/Year of Commercial Operation Started	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset dalam Ribuan Rupiah Sebelum Eliminasi/ Total Assets in Thousand Rupiah Before Elimination	
		30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Sepatu Bata Online Perdagangan eceran melalui media dan portal web dan/atau platform digital <i>Retail trade through media and web portals and/or digital platforms</i>	Jakarta	2021	99,00%	8.754.183	8.735.870

**e) Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2024.

**e) Completion of the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements**

The management is responsible for the preparation of these unaudited interim consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued on October 31, 2024.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a) Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a) Basis of preparation of interim consolidated financial statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a) Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**a) Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)**

*The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.*

*The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered by the interim consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The presentation currency used in the interim consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b) Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

**Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Standar Akuntansi Keuangan Internasional**

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b) Changes in accounting principles**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the interim consolidated financial statements of the Group:*

**Financial Accounting Standards Pillars**

*These standards provide requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:*

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

*The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's interim consolidated financial statements.*

**International Financial Accounting Standard**

*This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.*

*The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b) Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Nomenklatur Keuangan	Standar	Akuntansi
----------------------	---------	-----------

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 201)**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b) Changes in accounting principles (continued)**

Financial Nomenclature	Accounting	Standards
------------------------	------------	-----------

*This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.*

*The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.*

**Amendments of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (since January 1, 2024 referred to as PSAK 201)**

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

*In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.*

*The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b) Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 116)**

Amandemen PSAK 73: Sewa (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 116) menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 207 dan PSAK 109)**

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 207 dan PSAK 109) mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b) Changes in accounting principles (continued)**

**Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback (since January 1, 2024 referred to as PSAK 116)**

*The amendment to PSAK 73: Leases (since January 1, 2024 referred to as PSAK 116) specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.*

**Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements (since January 1, 2024 referred to as PSAK 207 and PSAK 109)**

*The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 207 and PSAK 109) clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.*

*The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c) Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c) Principles of consolidation**

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c) Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d) Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c) Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d) Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d) Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**e) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang digunakan oleh Bata Shoe Organisation (BSO) pada tanggal transaksi terakhir untuk periode/tahun yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)/Rupiah	15.127	15.389	<i>US Dollar 1/Rupiah</i>
1 EUR/Rupiah	16.888	16.985	<i>EUR 1/Rupiah</i>
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.809	11.662	<i>Singaporean Dollar 1/Rupiah</i>

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d) Current and non-current classification (continued)**

*A liability is current when it is:*

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) *There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**e) Foreign currency transactions and balances**

*At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the exchange rate used by Bata Shoe Organisation (BSO) at the last transaction date of the period/year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

*The rates of exchange used were as follows (full Rupiah amounts):*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**f) Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**g) Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 224).

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f) Inventories**

*Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the period.*

**g) Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK 7 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 224).*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.*

*Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 20.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h) Pajak pertambahan nilai**

Pajak pertambahan nilai dihitung berdasarkan jumlah penyerahan barang jadi oleh Grup kepada pengecer dan distributor. Bagian pajak pertambahan nilai dari barang yang telah diserahkan tetapi masih belum terjual oleh pengecer, dicatat sebagai pajak pertambahan nilai dibayar di muka.

**i) Aset tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya perolehan termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat pengantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai estimasi masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Estimasi masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h) Value added tax**

*Value added tax is computed based on the value of finished goods delivered by the Group to retail dealers and wholesalers. Value added tax on goods which have been delivered to retail dealers but not sold is recorded as prepaid value added tax.*

**i) Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets, except land, is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the related assets.*

*Estimated useful lives for the major classes of depreciable fixed assets are:*

	Tahun/Years	
Bangunan	30	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	10 - 15	<i>Machinery, equipment and stores leasehold improvements</i>
Cetakan	2	<i>Moulds</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i) Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan sebagai laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i) Fixed assets (continued)**

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i) Aset tetap (lanjutan)**

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**j) Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i) Fixed assets (continued)**

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each reporting period.*

**j) Intangible assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

j) Aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya yaitu 5 tahun.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

j) *Intangible assets (continued)*

*Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets are amortized by using straight-line method over the estimated useful life of 5 years.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statement of profit or loss.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k) Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

**l) Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k) Non-current asset held for sale**

*Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.*

*Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.*

*For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.*

**l) Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I) Penurunan nilai asset non-keuangan  
(lanjutan)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I) Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I) Penurunan nilai asset non-keuangan (lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m) Pengakuan pendapatan dan beban**

**Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan dan pengendalian atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat barang dikirimkan kepada dan diterima oleh pelanggan.

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang dijual kepada pembeli akhir. Penjualan lokal kepada distributor dan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirimkan kepada dan diterima oleh pelanggan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I) Impairment of non-financial assets (continued)**

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**m) Revenue and expense recognition**

**Sale of goods**

*Revenue from sales of goods is recognized at point a time upon when the title of ownership and the control of the goods have been passed on to the customers, which are upon delivery and acceptance of the goods to the customer.*

*Domestic sales to retail dealers are recognized as revenue when products are sold to end consumers. Domestic sales to wholesalers and export sales are recognized as revenue upon delivery and acceptance of the goods to the customers.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n) Perpajakan**

**Pajak kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n) Taxation**

**Current tax**

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

**Deferred tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n) Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak tangguhan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n) Taxation (continued)**

**Deferred tax (continued)**

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n) Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**Pajak final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 212)..

**o) Imbalan kerja**

Efektif pada tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya, untuk karyawan di kantor Jakarta.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n) Taxation (continued)**

**Value Added Tax**

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the interim consolidated statement of financial position.*

**Final tax**

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax (since January 1, 2024 referred to as PSAK 212).*

**o) Employee benefits**

*Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability for employees in Jakarta office.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o) Imbalan kerja (lanjutan)**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan sejumlah mana yang lebih besar antara jumlah yang dihitung berdasarkan Undang-Undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 untuk karyawan di kantor Purwakarta (Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk karyawan di kantor Jakarta) dengan jumlah menurut program pensiun imbalan pasti dari Grup.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o) Employee benefits (continued)**

*The Group recognizes long-term employee benefits liabilities at the higher of the amount determined based on the provisions of Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 for employees in Purwakarta office (Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) for employees in Jakarta office) or the Group's defined benefit plan.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) *Net interest expense or income.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p) Sewa**

Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung kontrak sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Jika dalam kontrak mengandung hak untuk mengontrol penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk ditukarkan dengan imbalan.

**Grup sebagai penyewa**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal terhadap seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa merupakan kewajiban Perusahaan untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna merupakan hak untuk menggunakan aset sewa.

**i) Aset hak guna**

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (misalnya pada saat aset tersebut siap untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Harga perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa sewa dan estimasi masa manfaat dari aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan	2 – 5	Buildings
----------	-------	-----------

Jika kepemilikan aset sewaan mentransfer ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan pelaksanaan opsi beli, depresiasi dihitung menggunakan umur manfaat aset. Aset hak guna dikenakan penurunan nilai (Catatan 2k).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p) Leases**

*The Group assesses whether a contract is, or contains, a lease, at contract inception. That is if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**The Group as a lessee**

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities representing obligations to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**i) Right-of-use assets**

*The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The costs of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

p) Sewa (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek terhadap sewa rumah, ruang ekstra toko, dan perkantoran (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang pada tanggal mulai sewa dan tidak mengandung opsi beli). Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah diakui sebagai "Beban Usaha" dengan metode garis lurus selama masa sewa.

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

p) *Leases (continued)*

***The Group as a lessee (continued)***

ii) *Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

iii) *Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of house, stores' extra spaces and office rental (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as "Operating Expenses" on a straight-line basis over the lease term.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q) Rugi per saham**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024.

Rugi per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

Rugi periode berjalan yang digunakan dalam menghitung rugi per saham dasar untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp129.492.955 (30 September 2023: Rp 83.050.447). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung rugi per saham untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah 1.300.000.000 saham.

**r) Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 115).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q) Loss per share**

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024.*

*Loss per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period/year.*

*Loss for the period used in calculating the basic loss per share for the Nine-Month period ended September 30, 2024 was Rp129,492,955 (September 30, 2023: Rp83,050,447). The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the loss per share for the Nine-Month period ended September 30, 2023 and 2022 were 1,300,000,000 shares.*

**r) Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial assets**

**Initial recognition and measurement**

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 115).*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

- Aset keuangan pada biaya yang diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Subsequent measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified as:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r) Instrumen keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau;
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

r) *Financial instruments (continued)*

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

*The Group has cash on hand and in banks, trade receivables, due from employees, other receivables and other current assets under this category.*

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's interim consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or;*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Impairment of financial assets

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**Financial liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

r) Instrumen keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang jaminan dari penyalur.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar harus dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuan maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang jaminan dari penyalur dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosisional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

r) *Financial instruments (continued)*

**Financial liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

*The Group designates its financial liabilities as short-term loans, trade payables, accrued liabilities, short-term employee benefit liabilities, and guarantee deposits from distributors.*

Subsequent measurement

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

- *Loans and borrowings*

*Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*Liabilities for trade payables, accrued liabilities, short-term employee benefit liabilities, and guarantee deposits from distributors are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r) Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**s) Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r) Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Derecognition of financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.*

**s) Segment information**

*For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s) Informasi segmen (lanjutan)**

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 29, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak –  
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s) Segment information (continued)**

*Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 29, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:*

*Lease term of contracts with renewal and  
termination options – the Group as lessee*

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak – Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak sewa apapun yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomik untuk mengeksekusi perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee (continued)

*For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

Uncertain tax exposure

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgement if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further details are disclosed in Note 17.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomi yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisanya aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**Imbalan kerja**

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung sebagai Penghasilan Komprehensif Lain yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dalam periode terjadinya.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

***Depreciation of fixed assets***

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.*

***Employee benefits***

*The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement ages and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately to Other Comprehensive Income and is presented in equity section in the interim consolidated statement of financial position in the period in which they occur.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Imbalan kerja (lanjutan)**

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya**

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**Realisasi aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and assumptions (continued)***

**Employee benefits (continued)**

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.*

**Allowance for slow moving inventories**

*Allowance for slow-moving inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.*

**Realizability of deferred tax assets**

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Penyisihan atas penurunan nilai piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Ketika kolektibilitas atas penjualan secara kredit tidak dapat diperkirakan atau diestimasikan pada awal transaksi, maka pendapatan tersebut hanya dapat diakui pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK 71 (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109) menyebabkan perubahan atas penilaian provisi kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha – pihak ketiga dan piutang usaha – pihak berelasi masing-masing diungkapkan dalam Catatan 5 dan Catatan 20.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and assumptions (continued)***

**Allowance for impairment of receivables**

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

*When collectability of sales on credit is not considered or estimated to be probable at the outset, the related revenues are recognized only to the extent of cash received.*

*The implementation of PSAK 71 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109) resulted in a change to the assessment of loss provision impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables*

*Further details on trade receivables – third parties and trade receivables – related parties are presented in Note 5 and Note 20, respectively.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar**

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat asset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 10 dan Catatan 11.

**4. KAS DAN BANK**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Kas	14.806	13.268	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Banks</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.956.668	143.981	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.637.972	2.009.812	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	4.856.553	1.811.901	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.597.221	680.168	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.344.130	700.972	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Dolar AS			<i>US Dollar accounts</i>
Standard Chartered Bank Indonesia	11.545	1.188	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.161	2.143.867	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>64.543.056</b>	<b>7.505.157</b>	<b>Total</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and assumptions (continued)***

**Impairment Test of Non-current Assets**

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.*

*The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 10 and Note 11.*

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
			<i>Cash on hand</i>
			<i>Banks</i>
			<i>Rupiah accounts</i>
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			Standard Chartered Bank Indonesia
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			<i>US Dollar accounts</i>
			Standard Chartered Bank Indonesia
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			<b>Total</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan bank yang dimiliki Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada piyah berelasi.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim yang tidak diaudit.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pihak ketiga	13.087.823	14.600.635	<i>Third parties</i>
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(5.697.811)	(4.567.081)	<i>Less: allowance for impairment</i>
<b>Total, neto</b>	<b>7.390.012</b>	<b>10.033.554</b>	<b>Total, net</b>

Seluruh saldo piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha - pihak ketiga tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

*Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.*

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted in use or held by related parties.*

*Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the unaudited interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**

*All trade receivables - third parties as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are in Rupiah.*

*Trade receivables - third parties are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO  
(lanjutan)**

Analisa piutang usaha kepada pihak ketiga menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.362.922	9.476.621	Neither overdue nor impaired
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Overdue but not impaired:
1-30 hari	365.376	1.030.704	1-30 days
31-60 hari	692.228	931.920	31-60 days
61-90 hari	82.029	18.357	61-90 days
91-180 hari	0	104.212	91-180 days
Mengalami penurunan nilai:			Impaired:
181-365 hari	0	89.943	181-365 days
Lebih dari 365 hari	2.585.268	2.948.878	Over 365 days
Total	13.087.823	14.600.635	Total
Cadangan penurunan nilai	(5.697.811)	(4.567.081)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>7.390.012</b>	<b>10.033.554</b>	<b>Net</b>

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode/tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal periode/tahun	4.567.081	2.948.878	Balance at the beginning of the period/year
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 24)	1.130.730	1.618.203	Additions during the period/year (Note 24) Recovery of allowance (Note 24)
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>5.697.811</b>	<b>4.567.081</b>	<b>Balance at the end of the period/ year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 30 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period/year are as follows:

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

See Note 30 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN - NETO**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Bahan baku	9.372.530	9.776.092	Raw materials
Barang dalam proses produksi	-	4.374.895	Work in process
Barang jadi	213.629.708	265.894.020	Finished goods
<b>Subtotal</b>	<b>223.002.238</b>	<b>280.045.007</b>	<b>Subtotal</b>
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya:			Allowance for slow moving inventories:
Bahan baku	(9.372.530)	(4.074.462)	Raw materials
Barang dalam proses produksi	-	-	Work in process
Barang jadi	(50.386.884)	(28.428.144)	Finished goods
<b>Subtotal</b>	<b>(59.759.414)</b>	<b>(32.502.606)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Neto</b>	<b>163.242.824</b>	<b>247.542.401</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan persediaan yang lambat pergerakannya - bahan baku dan barang jadi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal periode/tahun	32.502.606	8.599.751	Balance at the beginning of the period/year
Penambahan - neto selama periode/tahun berjalan	27.256.808	23.902.855	Additions - net during the period/year
<b>Saldo akhir periode/tahun</b>	<b>59.759.414</b>	<b>32.502.606</b>	<b>Balance at the end of the period/year</b>

Grup telah mengasuransikan persediaannya, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp198.062.491 (31 Desember 2023: Rp199.904.407) dari kemungkinan kerugian akibat kerusakan dan pencurian. Nilai buku persediaan yang diasuransikan sebesar Rp186.328.940 (31 Desember 2023: Rp247.542.401). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi, dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Grup pada lokasi yang berbeda.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp224.458.408 untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 (30 September 2023: Rp201.262.494).

Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada persediaan yang dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Grup.

*Movements of the allowance for slow-moving inventories - raw materials and finished goods are as follows:*

*The Group has insured its inventories, for an amount of Rp198,062,491 (December 31, 2023: Rp199,904,407) against possible loss from material damage, burglary and theft. Net book value of the insured inventories amounted to Rp186,328,940 (December 31, 2023: Rp247,542,401). The management believes that it is sufficient to cover those possible losses considering the characteristics, conditions, storage of various types of Group's inventories in different locations.*

*The cost of inventory was recognized as an expense and included in "cost of sales" for the Nine-Month period ended September 30, 2024 amounting to Rp224,458,408 (September 30, 2023: Rp201,262,494)*

*As of September 30, 2024, no inventories are pledged as collateral for the Group's short-term loans.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Uang muka pembelian aset tetap	624.532	3.564.458	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Asuransi	771.036	347.003	<i>Insurance</i>
Sewa dibayar di muka	746.531	3.904.659	<i>Prepaid rent</i>
Charge BSO	711.366	-	<i>BSO Charge</i>
Manfaat manajemen	1.193.969	-	<i>management benefit</i>
Pemasaran	427.756	-	<i>Marketing</i>
Jasa IT	-	726.416	<i>IT Service</i>
Lain-lain	2.660.766	2.120.462	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>7.135.957</b>	<b>10.662.998</b>	<b>Total</b>
Bagian lancar	4.129.574	6.789.977	<i>Current</i>
Bagian tidak lancar	3.006.383	3.873.021	<i>Non-current</i>
<b>Total</b>	<b>7.135.957</b>	<b>10.662.998</b>	<b>Total</b>

**8. UANG JAMINAN SEWA**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Bagian lancar	8.201.993	7.471.320	<i>Current</i>
Bagian tidak lancar	5.798.602	11.010.827	<i>Non-current</i>
<b>Total</b>	<b>14.000.595</b>	<b>18.482.147</b>	<b>Total</b>

Uang jaminan mencerminkan uang jaminan atas sewa toko yang dibayarkan oleh Grup yang akan dikembalikan pada saat akhir masa sewa.

**8. REFUNDABLE DEPOSITS**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Bagian lancar	8.201.993	7.471.320	<i>Current</i>
Bagian tidak lancar	5.798.602	11.010.827	<i>Non-current</i>
<b>Total</b>	<b>14.000.595</b>	<b>18.482.147</b>	<b>Total</b>

Refundable deposits represent store rental security deposits paid by the Group which will be refunded at the end of the rental terms.

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Pada tanggal 29 April 2024, Dewan Komisioner Grup telah memutuskan dan menyepakati untuk menghentikan aktivitas produksi di area gudang dan pabrik yang berlokasi di Purwakarta. Keputusan tersebut juga telah disetujui oleh Dewan Direksi dan berlaku efektif pada 30 April 2024.

**9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE**

On April 29, 2024, the Board of Commissioners of the Group had decided and agreed to stop the production activities in the warehouse and factory located in Purwakarta. This decision also approved by the Board of Directors and effectively applied as of April 30, 2024.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Hingga 30 September 2024, manajemen Grup telah melakukan beberapa tindakan seperti:

- Mengosongkan tanah dan bangunan di Purwakarta. Tanah dan bangunan di Purwakarta saat ini dalam keadaan kosong dan tidak ada rencana untuk memulai kembali aktivitas produksi ataupun operasi di pusat distribusi.
- Mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk atas intensi untuk menjual tanah dan bangunan di Purwakarta.
- Mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi atas intensi untuk menjual tanah dan bangunan di Purwakarta.
- Menunjuk beberapa penilai dan agen real estate untuk menentukan nilai tanah dan bangunan.
- Berkommunikasi secara aktif dengan calon pembeli melalui beberapa saluran komunikasi seperti email dan pertemuan informal.

Berdasarkan tindakan-tindakan tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa intensi untuk menjual tanah dan bangunan di Purwakarta tidak akan berubah dan akan terlaksana dalam kurun waktu satu tahun.

Atas dasar hal ini, Grup mengklasifikasikan tanah dan bangunan, termasuk sarana penunjang pada area Purwakarta yang akan dijual tersebut dengan nilai tercatat sebesar Rp16.251.908 dalam suatu jumlah tunggal sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Grup dan PT Simatupang Jaya Realty, menandatangani lembar kesepakatan indikatif ("indicative term sheet") untuk menjual kepemilikan Grup atas tanah dan bangunan, termasuk peralatan dan sarana penunjang pada bangunan tersebut, yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 28, Cilandak, Jakarta Selatan dengan harga jual senilai Rp64.000.000. Atas dasar hal ini, Grup mengklasifikasikan tanah dan bangunan, termasuk peralatan dan sarana penunjang pada bangunan yang akan dijual tersebut dengan nilai tercatat sebesar Rp33.254.361 dalam suatu jumlah tunggal sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

**9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE  
(continued)**

*Up to September 30, 2024, the management of the Group had done several actions such as:*

- Emptied the land and building in Purwakarta. The land and building in Purwakarta are currently vacant with no plans to restart production or distribution center operations.*
- Obtained the approval from the Parent Company for the intention to sell the land and building in Purwakarta.*
- Obtained the approval from the Board of Commissioners and Board of Directors for the intention to sell the land and building in Purwakarta.*
- Engaged several valuers and real estate agent to determine the value of the land and building.*
- Actively communicating with potential buyer through several channels such as emails and informal discussion.*

*Based on the actions above, management believes that the intention to sell land and building in Purwakarta will be unlikely to change and expected to be completed within one year.*

*Therefore, the Group has classified the land and building, including the related leasehold improvements in the building to be sold with carrying amount at Rp16,251,908 as single item as non-current assets held for sale in the interim consolidated statements of financial position as of September 30, 2024.*

*On December 20, 2023, the Group and PT Simatupang Jaya Realty, signed an indicative term sheet to sell Group's ownership of land and building, including equipment and the related leasehold improvements in the building, located on Jl. R.A. Kartini Kav. 28, Cilandak, South Jakarta with a selling price of Rp64,000,000. Therefore, the Group has classified the land and building, including equipment and the related leasehold improvements in the building to be sold with carrying amount at Rp33,254,361 as single item as non-current assets held for sale in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan dan PT Simatupang Jaya Realty menandatangani akta jual beli atas tanah dan bangunan, termasuk peralatan dan sarana penunjang pada bangunan tersebut, yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Kav. 28, Cilandak, Jakarta Selatan.

Nilai tercatat neto, kas yang diterima, dan keuntungan penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar Rp33.254.361, Rp61.046.573, dan Rp27.792.212. Keuntungan tersebut dicatat sebagai bagian dari keuntungan pelepasan aset tetap dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

**10. ASET TETAP - NETO**

**Mutasi 2024**

	<b>Saldo 1 Januari 2024/ Balance January 1, 2024</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ Balance September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>2024 movements</b>
<b>Harga perolehan - kepemilikan langsung</b>						
Tanah	2.922.648	-	-	(2.020.645)	902.003	<i>Cost - direct ownership</i>
Bangunan	35.846.838	-	-	(33.453.523)	2.393.315	<i>Land Buildings</i>
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	378.226.738	7.309.940	66.899.538	165.101	318.802.240	<i>Machinery, equipment and stores leasehold improvements</i>
Cetakan	15.429.799	-	-	-	15.429.799	<i>Moulds</i>
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-	2.614.786	<i>Motor vehicles</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian	337.201		-	(165.101)	172.100	<i>Construction in progress</i>
	435.378.010	7.309.940	66.899.538	(35.474.168)	340.314.243	
<b>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	20.744.582	756.862	-	(19.222.260)	2.279.184	<i>Accumulated depreciation - direct ownership</i>
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	281.949.783	14.233.082	54.003.047	-	242.179.819	<i>Buildings</i>
Cetakan	14.044.443	1.385.356	-	-	15.429.799	<i>Machinery, equipment and stores leasehold improvements</i>
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-	2.614.786	<i>Moulds</i>
	319.353.594	16.375.300	54.003.047	(19.222.260)	262.503.588	<i>Motor vehicles</i>
Provisi untuk penurunan nilai aset tetap	12.664.088	4.974.435	-	-	17.638.523	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
<b>Nilai tercatat neto</b>						<b><i>Net carrying amounts</i></b>
Tanah	2.922.648				902.003	<i>Land</i>
Bangunan	15.102.256				114.131	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	83.612.867				58.983.899	<i>Machinery, equipment and stores leasehold improvements</i>
Cetakan	1.385.356				-	<i>Moulds</i>
Kendaraan bermotor					-	<i>Motor vehicles</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian	337.201				172.100	<i>Construction in progress</i>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>103.360.328</b>				<b>60.172.133</b>	<b><i>Net carrying value</i></b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

<u>Mutasi 2023</u>		<u>2023 movements</u>			
		<u>Saldo 1 Januari 2023/ Balance January 1, 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo 31 Desember 2023/ Balance December 31, 2023</u>
<u>Harga perolehan - kepemilikan langsung</u>					
Tanah	16.243.648	-	-	(13.321.000)	2.922.648
Bangunan	72.574.898	-	-	(36.728.060)	35.846.838
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	383.148.411	6.140.231	2.096.446	(8.965.458)	378.226.738
Cetakan	13.416.539	2.013.260	-	-	15.429.799
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-	2.614.786
Pekerjaan dalam penyelesaian	154.517	533.981	-	(351.297)	337.201
	488.152.799	8.687.472	2.096.446	(59.365.815)	435.378.010
<u>Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	36.426.067	2.367.035	-	(18.048.520)	20.744.582
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	266.617.904	25.141.024	1.995.992	(7.813.153)	281.949.783
Cetakan	13.167.531	876.912	-	-	14.044.443
Kendaraan bermotor	2.614.786	-	-	-	2.614.786
	318.826.288	28.384.971	1.995.992	(25.861.673)	319.353.594
Provisi untuk penurunan nilai aset tetap	818.744	11.845.344	-	-	12.664.088
<u>Nilai tercatat neto</u>	<u>16.243.648</u>				<u>2.922.648</u>
Tanah	36.148.831				15.102.256
Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko	115.711.763				83.612.867
Cetakan	249.008				1.385.356
Kendaraan bermotor					-
Pekerjaan dalam penyelesaian	154.517				337.201
<u>Nilai tercatat neto</u>	<u>168.507.767</u>				<u>103.360.328</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<b>Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine-Month period ended</b>	
	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>30 September 2023 (Tidak diaudit)/ September 30, 2023 (Unaudited)</b>
Beban pokok penjualan	1.235.431	1.749.489
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24)	11.986.470	17.678.781
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	3.153.399	1.757.089
	<b>16.375.300</b>	<b>13.972.939</b>

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 30 September 2024 sebesar Rp140.295.303 (31 Desember 2023: Rp149.329.773) (tidak diaudit).

Historical cost of fully depreciated fixed assets but still being used per September 30, 2024 amounted to Rp140,295,303 (December 31, 2023: Rp149,329,773) (unaudited).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu maksimum 30 tahun, yang akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda, terakhir sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat HGB tersebut dapat diperpanjang.

Grup telah mengasuransikan terhadap risiko kerusakan atas aset tetap, kecuali tanah, cetakan dan pekerjaan dalam penyelesaian, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp241.082.782 (31 Desember 2023: Rp245.123.404). Nilai tercatat aset tetap yang diasuransikan pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp60.742.013 (31 Desember 2023: Rp98.715.123). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan renovasi dan penataan kembali toko-toko. Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2024 adalah 83% (31 Desember 2023: 75%). Pekerjaan dalam penyelesaian diestimasikan akan diselesaikan pada tahun 2025. Manajemen tidak melihat indikasi adanya hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Nilai tercatat neto, kas yang diterima, dan kerugian penjualan aset tetap selama periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp12.896.492, Rp144.038, dan Rp12.752.454 (30 September 2023: Rp98.965, Rp31.208 dan Rp67.757).

Berdasarkan penilaian internal manajemen, yang dihitung dengan mengacu pada Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), nilai wajar aset tetap – tanah dan bangunan tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp309.077.504 dan Rp402.146.386 (tidak diaudit), dimana perhitungan nilai wajar tersebut diklasifikasikan dengan level 3 pada hierarki nilai wajar dan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar dan biaya pengganti tersusutkan.

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

*Land represents building rights title ("HGB") for a maximum period of 30 years, that will expire in various years, the latest in 2038. Management believes that the HGB can be extended upon expiration.*

*The Group has insured its fixed assets, excluding land, moulds and construction in progress, for an aggregate amounts of Rp241,082,782 (December 31, 2023: Rp245,123,404) against material damage. Net carrying amount of insured fixed assets at September 30, 2024 amounted to Rp60,742,013 (December 31, 2023: Rp98,715,123). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*Construction in progress primarily represents ongoing renovation and remodeling of shops. The completion stage of construction in progress as of September 30, 2024 is 83% (December 31, 2023: 75%). It is estimated that the work will be completed in 2025. Management does not anticipate any difficulty in completing the construction in progress.*

*Net carrying amounts, proceeds, and loss on sale of fixed assets during Nine-Month period ended September 30, 2024 were Rp12,896,492, Rp144,038, and Rp12,752,454 (September 30, 2023: Rp98,965, Rp31,208 and Rp67,757, respectively).*

*Based on the internal valuation by management, which is calculated with reference to Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), the fair value of the fixed assets – land and buildings as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp309,077,504 and Rp402,146,386 (unaudited), respectively, which fair value is determined based on level 3 of the fair value hierarchy using market data and depreciated replacement cost approach.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

#### 10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, penurunan nilai aset tetap tertentu sebesar Rp4.974.435 (30 September 2023: RpNihil) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24). Penurunan nilai dari nilai tercatat sarana penunjang toko dalam nilai terpulihkannya sebagai dampak dari potensi bisnis atas aset tersebut. Nilai terpulihkan sebesar Rp61.788.367 pada tanggal 30 September 2024 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, asumsi tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan adalah 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027, dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya (2023: 9,52% untuk tahun 2024, 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027 dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya). Proyeksi arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 19,00% (2023: 14,57%).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset tetap pada tahun 2024, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset tetap tersebut.

##### Aset Takberwujud

###### Mutasi 2024

	Saldo 1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ Balance September 30, 2024 (Unaudited)	<i>Intangible Asset</i>
Harga perolehan Perangkat lunak	29.936.091	-	-	-	29.936.091	<i>Cost</i> <i>Software</i>
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	11.715.984	6.161.229	-	-	17.877.213	<i>Accumulated amortization</i> <i>Software</i>
Provisi untuk penurunan nilai aset takberwujud	699.411	1.341.870	-	-	2.041.281	<i>Provision for impairment of</i> <i>intangible assets</i>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>17.520.696</b>				<b>10.017.597</b>	<i>Net carrying value</i>

###### Mutasi 2023

	Saldo 1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2023/ Balance December 31, 2023	<i>2023 movements</i>
Harga perolehan Perangkat lunak	28.727.885	958.425	-	249.781	29.936.091	<i>Cost</i> <i>Software</i>
Akumulasi amortisasi Perangkat lunak	5.891.960	5.824.024	-	-	11.715.984	<i>Accumulated amortization</i> <i>Software</i>
Provisi untuk penurunan nilai aset takberwujud	-	699.411	-	-	699.411	<i>Provision for impairment of</i> <i>intangible assets</i>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>22.835.925</b>				<b>17.520.696</b>	<i>Net carrying value</i>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Amortisasi aset takberwujud selama periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp6.161.229 (30 September 2023: Rp2.872.778 dibebankan pada beban usaha (Catatan 24)).

Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada aset tidak berwujud yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Pada periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, penurunan nilai aset takberwujud tertentu sebesar Rp1.341.870 (30 September 2023: RpNihil) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24). Penurunan nilai dari nilai tercatat asset takberwujud dalam nilai terpulihkannya sebagai dampak dari potensi bisnis atas aset tersebut. Nilai terpulihkan sebesar Rp12.064.167 pada tanggal 30 September 2024 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, asumsi tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan adalah 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027, dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya (2023: 9,52% untuk tahun 2024, 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027 dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya). Proyeksi arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 19,00% (2023: 14,57%).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset takberwujud pada tahun 2024, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset takberwujud tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset takberwujud tersebut.

**11. SEWA**

Grup sebagai penyewa

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 dan 5 tahun. Kewajiban Grup atas sewa dijamin dengan hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa tertentu atas sewa rumah, ruang ekstra toko, dan perkantoran dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' untuk sewa tersebut.

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

*The amortization of intangible asset for the Nine-Month period ended September 30, 2024 amounted to Rp6,161,229 was charged to operating expenses (September 30, 2023: Rp2,872,778 (Note 24)).*

*As of September 30, 2023, none of the intangible asset are used as collateral for loans.*

*In Nine-Month period ended September 30, 2024, the impairment loss of certain intangible assets amounted to Rp1,341,870 (September 30, 2023: RpNil) recorded as part of selling and marketing expenses (Note 24). The impairment loss represented the write-down of the carrying value of intangible assets to the recoverable amounts as a result of the business potential for certain assets. The recoverable amount of Rp12,064,167 as of September 30, 2024 was based on its value in use. In determining the value in use, the growth rate assumptions used for revenue are 5.10% in 2025, 4.50% in 2026, 4.90% in 2027, and 0% from 2028 onwards (2023: 9.52% in 2024, 5.10% in 2025, 4.50% in 2026, 4.90% in 2027 and 0% from 2028 onwards). Projected cash flows were discounted at a rate of 19.00% (2023: 14.57%).*

*Based on the review of condition of intangible assets in 2024, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of intangible assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of intangible assets.*

**11. LEASES**

The Group as lessee

*The Group has lease contracts for buildings used in its operation, which generally have lease terms between 2 and 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.*

*The Group also has certain leases of house, stores' extraspace and office rental with lease terms of 12 months or less. The Group applies the 'short-term lease' exemptions for these leases.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Nilai tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama periode tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Bangunan</b>			<b>Buildings</b>
Saldo awal	82.624.582	122.248.128	Opening balance
Penambahan	39.677.904	54.585.218	Additions
Terminasi sewa	(558.745)	-	Lease terminations
Beban penyusutan untuk aset hak guna (Catatan 24)	(36.092.584)	(69.480.689)	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 24)
Subtotal	85.651.157	107.352.657	Subtotal
Provisi penurunan nilai aset hak-guna	(20.600.899)	(24.728.075)	Provision for impairment of right-of-use assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>65.050.258</b>	<b>82.624.582</b>	<b>Ending balance</b>

Pada periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, penurunan nilai aset hak-guna tertentu sebesar Rp20.600.899 (30 September 2023: RpNihil) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan pemasaran (Catatan 24). Penurunan nilai dari nilai tercatat bangunan dalam nilai terpulihkannya sebagai dampak dari potensi bisnis atas aset tersebut. Nilai terpulihkan sebesar Rp65.050.258 pada tanggal 30 September 2024 ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Dalam menentukan nilai pakainya, asumsi tingkat pertumbuhan pendapatan yang digunakan adalah 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027, dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya (2023: 9,52% untuk tahun 2024, 5,10% untuk tahun 2025, 4,50% untuk tahun 2026, 4,90% untuk tahun 2027 dan 0% untuk tahun 2028 dan seterusnya). Proyeksi arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 19,00% (2023: 14,57%).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi aset hak-guna pada tahun 2024, manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset hak-guna tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset hak-guna tersebut.

In Nine-Month period ended September 30, 2024, the impairment loss of certain right-of-use assets amounted to Rp20,600,899 (September 30, 2023: RpNihil) recorded as part of selling and marketing expenses (Note 24). The impairment loss represented the write-down of the carrying value of buildings to the recoverable amounts as a result of the business potential for certain assets. The recoverable amount of Rp65,050,258 as of September 30, 2024 was based on its value in use. In determining the value in use, the growth rate assumptions used for revenue are 5.10% in 2025, 4.50% in 2026, 4.90% in 2027, and 0% from 2028 onwards (2023: 9.52% in 2024, 5.10% in 2025, 4.50% in 2026, 4.90% in 2027 and 0% from 2028 onwards). Projected cash flows were discounted at a rate of 19.00% (2023: 14.57%).

Based on the review of condition of right-of-use assets in 2024, the management is of the opinion that the provision for impairment losses of right-of-use assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of right-of-use assets.

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama periode tersebut, adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	35.412.721	54.408.300	Opening balance
Penambahan	31.423.465	48.631.246	Additions
Penambahan bunga (Catatan 26)	4.059.958	6.412.731	Accretion of interest (Note 26)
Pembayaran	(47.569.014)	(74.039.556)	Payments
<b>Saldo akhir</b>	<b>23.327.130</b>	<b>35.412.721</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian lancar	10.981.304	14.336.107	Current
Bagian tidak lancar	12.345.826	21.076.614	Non-current

Analisa maturitas atas liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 30.

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, (Unaudited)	
Beban penyusutan untuk aset hak-guna (Catatan 24)	33.271.677	33.561.015	Depreciation expense of rights-of-use assets (Note 24)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	4.059.959	3.214.226	Interest expense on lease liabilities (Note 26)
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 24)	1.532.146	280.000	Expense relating to short-term leases (Note 24)
Beban sewa variabel (Catatan 24)	2.601.481	2.160.651	Variable lease expense (Note 24)
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>41.465.263</b>	<b>39.215.892</b>	<b>Total amount recognized in profit or loss</b>

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp47.569.014 untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 (30 September 2023: Rp46.023.022).

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel. Manajemen menegosiasi opsi-opsi tersebut untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portfolio asset yang disewakan dan sejalan dengan keperluan bisnis Grup. Manajemen melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah opsi-opsi perpanjangan cukup pasti untuk dieksekusi, pada saat mendekati masa akhir kontrak.

*The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 30.*

*The following are the amounts recognised in profit or loss:*

	30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, (Unaudited)	
Beban penyusutan untuk aset hak-guna (Catatan 24)	33.271.677	33.561.015	Depreciation expense of rights-of-use assets (Note 24)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	4.059.959	3.214.226	Interest expense on lease liabilities (Note 26)
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 24)	1.532.146	280.000	Expense relating to short-term leases (Note 24)
Beban sewa variabel (Catatan 24)	2.601.481	2.160.651	Variable lease expense (Note 24)
<b>Jumlah yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>41.465.263</b>	<b>39.215.892</b>	<b>Total amount recognized in profit or loss</b>

*The Group had total cash outflows for leases of Rp47,569,014 for the Nine-Month period ended September 30, 2024 (September 30, 2023: Rp46,023,022).*

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments. Management negotiates these options to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension options are reasonably certain to be exercised, when approaching expiry.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Sesuai dengan Perjanjian Kredit dengan Standard Chartered Bank ("SCB") pada tanggal 14 Oktober 2019 yang kemudian diperbarui melalui Perubahan atas Surat Fasilitas tertanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. Kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp140 miliar (Rupiah penuh) dengan jadwal pelunasan selama 6 bulan untuk setiap penarikan,
- b. Fasilitas *Overdraft* untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp2 miliar (Rupiah penuh),
- c. Fasilitas LC impor (dijamin dan tidak dijamin) masing-masing sebesar Rp50 miliar (Rupiah penuh) untuk penerbitan LC mencakup impor atas barang dengan korespondensi akseptasi untuk pelepasan barang yang dibeli secara berjangka, dan
- d. Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar Rp5 miliar (Rupiah penuh) untuk periode 1 tahun ditambah periode klaim sampai 30 hari, antara lain untuk penerbitan *bid bond*, *performance bond*, uang muka pembelian dan *custom bond* terkait dengan aktivitas bisnis Perusahaan.

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 7,80% sampai dengan 8,05% untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 (30 September 2023: 7,80% sampai dengan 8,50%).

Jumlah keseluruhan atas saldo terutang atas fasilitas-fasilitas ini masing-masing sebesar Rp136.200.000 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp129.300.000).

Total penarikan yang dilakukan selama periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp81.700.000 dan Rp22.050.000.

Selama periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, pembayaran pinjaman jangka pendek yang dilakukan Perusahaan kepada SCB adalah sebesar Rp74.800.000 (2023: Rp62.300.000).

Periode ketersediaan fasilitas-fasilitas pinjaman berlaku sampai tanggal 31 Agustus 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. SHORT-TERM LOANS**

In accordance with a Credit Agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") dated October 14, 2019, which later be amended through Amendment of Facility Letter dated October 2, 2023, the Company obtained a credit facility as below:

- a. Working capital for a maximum of Rp140 billion (full Rupiah amount) with a repayment schedule of six months for each drawdown,
- b. Overdraft facility for working capital purposes with a maximum of Rp2 billion (full Rupiah amount),
- c. Import LC facilities (secured and unsecured) for a maximum amount each of Rp50 billion (full Rupiah amount) for issuance of LC covering the import of goods with a corresponding acceptance covering release of goods purchased under usance, and
- d. Bonds and Guarantee facility for a maximum of Rp5 billion (full Rupiah amount) for a period of one year plus the claim period of up to 30 days period for issuance of bid, performance, advance payment and custom bond, among others, in connection with the Company's business activities.

The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rate ranging from 7.80% to 8.05% for the Nine-Month period ended September 30, 2024 (September 30, 2023: 7.80% to 8.50%).

The total outstanding payables related to these facilities amounted to Rp136,200,000 as of September 30, 2024 (December 31, 2023: Rp129,300,000).

Total drawdowns made during Nine-Month period ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp81,700,000 and Rp22,050,000, respectively.

During Nine-Month period ended September 30, 2024, the short-term loan repaid by the Company to SCB amounted to Rp74,800,000 (2023: Rp62,300,000).

The availability period of these facilities is until August 31, 2024 and shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the bank from time to time.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pemasok domestik	19.179.129	25.321.743	Domestic suppliers
Pemasok luar negeri	5.007.981	2.400.196	Foreign suppliers
Barang sudah diterima tetapi faktur belum diterima	6.558.273	2.006.120	Accrued invoices
<b>Total</b>	<b>30.745.383</b>	<b>29.728.059</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha menurut mata uang dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

30 September 2024 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

An analysis of trade payables by currency and transaction type is as follows:

September 30, 2024 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

	<b>Pemasok domestik/ Domestic suppliers</b>		<b>Pemasok luar negeri/ Foreign suppliers</b>		<b>Jumlah/Total</b>	<b>Goods: Rupiah US Dollar</b>
	<b>Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>		
Barang: Rupiah Dolar AS	20.645.028	-	320.611	5.007.981	320.611	20.645.028 5.328.592
	<hr/>		<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	20.645.028		5.007.981		25.973.620	
Jasa: Rupiah	4.771.763	-	-	-	4.771.763	Services: Rupiah
<b>Total</b>	<b>25.416.791</b>		<b>5.007.981</b>		<b>30.745.383</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2023 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

December 31, 2023 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

	<b>Pemasok domestik/ Domestic suppliers</b>		<b>Pemasok luar negeri/ Foreign suppliers</b>		<b>Jumlah/Total</b>	<b>Goods: Rupiah US Dollar</b>
	<b>Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>		
Barang: Rupiah Dolar AS	17.859.849	-	155.968	2.400.196	-	17.859.849 2.400.196
	<hr/>		<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	17.859.849		2.400.196		20.260.045	
Jasa: Rupiah	9.468.014	-	-	-	9.468.014	Services: Rupiah
<b>Total</b>	<b>27.327.863</b>		<b>2.400.196</b>		<b>29.728.059</b>	<b>Total</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisa utang usaha - pihak ketiga menurut umur utang adalah sebagai berikut:

30 September 2024

	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	September 30, 2024
Domestik	19.368.640	4.570.708	1.692.536	105.519	25.737.403	Domestic
Luar negeri	-	-	2.229.670	2.778.310	5.007.981	Foreign
<b>Total</b>	<b>19.368.640</b>	<b>4.570.708</b>	<b>3.922.206</b>	<b>2.883.829</b>	<b>30.745.383</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2023

	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	December 31, 2023
Domestik	10.288.782	9.922.196	6.430.224	686.661	27.327.863	Domestic
Luar negeri	619.853	1.288.696	491.647	-	2.400.196	Foreign
<b>Total</b>	<b>10.908.635</b>	<b>11.210.892</b>	<b>6.921.871</b>	<b>686.661</b>	<b>29.728.059</b>	<b>Total</b>

**14. BEBAN AKRUAL**

	30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya restrukturisasi	-	-	Restructuring cost
Biaya restorasi toko	2.927.500	3.031.500	Restoration shop cost
Imbalan jasa profesional	1.395.613	2.924.942	Professional fees
Jasa angkut	126.268	1.686.520	Freight
Utang dividen	1.292.110	1.292.110	Dividends payable
Royalti	154.516	231.000	Royalty
Biaya pemasaran	1.539.486	1.435.939	Advertising
Provisi biaya pajak	-	1.611.232	Tax provision
Biaya perjalanan	-	525.793	Employee traveling
Biaya layanan	-	1.413.062	Service charge
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.996.352	1.738.212	Others (each below Rp500 million)
	<b>9.431.845</b>	<b>15.890.310</b>	

**15. UANG JAMINAN DARI PENYALUR**

Uang jaminan dari penyalur masing-masing sebesar Rp35.636.766 dan Rp35.196.523 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan setoran yang diterima dari penyalur sebagai jaminan atas persediaan yang dikirimkan ke toko, yang akan dikembalikan setelah perjanjian penyalur berakhir.

**15. GUARANTEE DEPOSITS FROM DISTRIBUTORS**

Guarantee deposits from distributors amounting to Rp35,636,766 and Rp35,196,523 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, represents deposits received from distributors as guarantee for inventories delivered to the stores, which will be refunded after the distributors' agreements are expired.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria (Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo) tertanggal 19 September 2024 (31 Desember 2023: 3 April 2024) didasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut:

**Peserta Dana Pensiun**

a. Usia Pensiun Normal	: 50 tahun untuk wanita dan 55 tahun untuk pria
b. Metode Penilaian	: Projected Unit Credit
c. Tabel Mortalitas	: TMI 2019
d. Tingkat Bunga	: 7,00% (2023: 6,50%) per tahun
e. Tingkat Kenaikan Gaji	: 5,0% per tahun
f. Tingkat Disabilitas	: 10% dari tingkat mortalitas

**Bukan Peserta Dana Pensiun**

a. Usia Pensiun Normal	: 58 tahun
b. Metode Penilaian	: Projected Unit Credit
c. Tabel Mortalitas	: TMI 2019
d. Tingkat Bunga	: 7,00% (2023: 6,50%) per tahun
e. Tingkat Kenaikan Gaji	: 5,0% per tahun
f. Tingkat Disabilitas	: 10% dari tingkat mortalitas

Grup mempunyai program dana pensiun imbalan pasti untuk pegawai tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun PT Sepatu Bata, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Grup diatas sebesar 15,91% dari penghasilan dasar pensiun pegawai.

Selain mempunyai program pensiun imbalan pasti untuk pegawai tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada pegawai yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk karyawan lokal yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The long-term employee benefits liabilities for the Nine-Month period ended September 30, 2024 is based on the computation of the actuary (Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo) dated September 19, 2024 (December 31, 2023: April 3, 2024) based on the following assumptions:

**Pension Fund Participants**

a. Normal Retirement Age	: Age 50 for females and 55 for males
b. Valuation Cost Method	: Projected Unit Credit
c. Mortality Table	: TMI 2019
d. Discount Rate	: 7.00% (2023: 6.50%) per annum
e. Salary Increase Rate	: 5.0% per annum
f. Disability Rate	: 10% from mortality rate

**Non-Pension Fund Participants**

a. Normal Retirement Age	: Age 58
b. Valuation Cost Method	: Projected Unit Credit
c. Mortality Table	: TMI 2019
d. Discount Rate	: 7.00% (2023: 6.50%) per annum
e. Salary Increase Rate	: 5.0% per annum
f. Disability Rate	: 10% from mortality rate

The Group has defined benefit retirement program covering its qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun PT Sepatu Bata, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the funds by the Group are computed at 15.91% of the basis pensionable income for employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefits retirement plans, the Group has also made additional employee benefits liability in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law.

The long-term employee benefits expense for local employees charged to operations were:

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total (Tidak Diaudit)/ Total (Unaudited)	
Biaya jasa kini	134.396	1.709.600	1.843.996	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga - neto	-	765.498	765.498	Interest cost - net
<b>Total</b>	<b>134.396</b>	<b>2.475.098</b>	<b>2.609.494</b>	<b>Total</b>

Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total (Tidak Diaudit)/ Total (Unaudited)	
Biaya jasa kini	171.269	1.888.057	2.059.326	Current service cost
Biaya bunga - neto	-	913.182	913.182	Interest cost - net
<b>Total</b>	<b>171.269</b>	<b>2.801.239</b>	<b>2.972.508</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The long-term employee benefits recognized in the statement of financial position are as follows:*

**30 September 2024**

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(16.114.899)	(18.522.490)	(34.637.389)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset Dana Pensiun	19.571.541	-	19.571.541	Plan assets at fair value
Surplus yang tidak dapat diakui	(3.456.642)	-	(3.456.642)	Irrecoverable surplus
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode</b>	<b>-</b>	<b>(18.522.490)</b>	<b>(18.522.490)</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of the period</b>

**31 Desember 2023**

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.931.288	19.362.854	31.294.142	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset Dana Pensiun	(12.850.964)	-	(12.850.964)	Plan assets at fair value
Surplus yang tidak dapat diakui	919.676	-	919.676	Irrecoverable surplus
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>19.362.854</b>	<b>19.362.854</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of the year</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pada awal periode	11.931.288	19.362.854	31.294.142	Present value of the defined benefit obligations at beginning of period
Biaya jasa kini	134.396	1.709.600	1.843.996	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga	499.273	765.498	1.264.771	Interest cost
Iuran karyawan selama tahun berjalan	33.380	-	33.380	Employee contributions made during the year
Pembayaran imbalan pensiun selama periode berjalan	-	(677.055)	(677.055)	Benefit payments made during the period
Pembayaran Manfaat dari aset program	(3.907.777)	-	(3.907.777)	Benefits paid from plan assets
Kurtailmen	(84.406)	(10.699.419)	(10.783.825)	Curtailments
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:				Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(315.290)	(504.449)	(819.739)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(231.597)	(630.855)	(862.452)	Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pada akhir periode</b>	<b>8.059.267</b>	<b>9.326.174</b>	<b>17.385.441</b>	<b>Present value of the benefit obligations at the end of the period</b>

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pada awal tahun	11.973.001	17.696.639	29.669.640	Present value of the defined benefit obligations at beginning of year
Biaya jasa kini	228.359	2.517.409	2.745.768	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga	769.066	1.217.576	1.986.642	Interest cost
Iuran karyawan selama tahun berjalan	125.345	-	125.345	Employee contributions made during the year
Pembayaran imbalan pensiun selama periode berjalan	(991.974)	(324.419)	(1.316.393)	Benefit payments made during the period
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:				Re-measurement gains (losses) charged to other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	157.600	607.728	765.328	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(330.109)	(2.352.079)	(2.682.188)	Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pada akhir tahun</b>	<b>11.931.288</b>	<b>19.362.854</b>	<b>31.294.142</b>	<b>Present value of the benefit obligations at the end of the year</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Nilai wajar aset dana pensiun pada awal periode/tahun	12.850.964	12.465.211
Pendapatan bunga	557.507	802.290
Iuran yang dibayarkan	825.234	1.483.159
Imbalan yang dibayarkan	(4.337.257)	(991.974)
Pengukuran kembali kerugian yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali atas aset dana pensiun	-	(907.722)
<b>Nilai wajar aset dana pensiun pada akhir periode/tahun</b>	<b>9.896.448</b>	<b>12.850.964</b>

Perubahan dalam nilai batas atas aset program adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Saldo awal	919.676	492.210
Bunga pada surplus yang tidak diakui	58.234	33.224
Perubahan atas batas atas aset program	859.271	394.242
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.837.181</b>	<b>919.676</b>

Pada tanggal 30 September 2024, aset program terdiri dari kas dan deposito berjangka sebesar 56,23% (31 Desember 2023: 34,91%) dan obligasi pemerintah sebesar 41,87% (31 Desember 2023: 65,09%).

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (continued)**

*Changes in the fair value of plan assets are as follows:*

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Nilai wajar aset dana pensiun pada awal periode/tahun	12.850.964	12.465.211	<i>Fair value of plan assets at the beginning of period/year</i>
Pendapatan bunga	557.507	802.290	<i>Interest income</i>
Iuran yang dibayarkan	825.234	1.483.159	<i>Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	(4.337.257)	(991.974)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali kerugian yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			<i>Re-measurement losses charged to other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali atas aset dana pensiun	-	(907.722)	<i>Re-measurements on plan assets</i>
<b>Nilai wajar aset dana pensiun pada akhir periode/tahun</b>	<b>9.896.448</b>	<b>12.850.964</b>	<i>Fair value of plan assets at the end of the period/year</i>

*Changes in the asset ceiling of plan assets are as follows:*

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	919.676	492.210	<i>Beginning balance</i>
Bunga pada surplus yang tidak diakui	58.234	33.224	<i>Interest on irrecoverable surplus</i>
Perubahan atas batas atas aset program	859.271	394.242	<i>Changes in asset ceiling of plan assets</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.837.181</b>	<b>919.676</b>	<i>Ending balance</i>

*As of September 30, 2024, plan assets consist of cash and time deposits amounting to 56.23% (December 31, 2023: 34.91%) and government bonds amounting to 41.87% (December 31, 2023: 65.09%).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024

	<b>Didanai/ Funded</b>	<b>Tidak didanai/ Unfunded</b>	<b>Total/Total</b>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal periode	-	9.196.316	9.196.316	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the period
Beban imbalan kerja neto selama periode berjalan	27.082	480.264	507.346	Net employee benefits expense for the period
Kontribusi pemberi kerja selama periode berjalan	(207.793)	-	(207.793)	Employer contributions made during the period
Pembayaran imbalan pensiun selama periode berjalan	-	(350.406)	(350.406)	Benefit payments made during the period
	(180.711)	9.326.174	9.145.463	
Pengukuran kembali kerugian yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	180.711	-	180.711	Re-measurement losses charged to other comprehensive income
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode</b>	<b>-</b>	<b>9.326.174</b>	<b>9.326.174</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of the period</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Nine-Month period ended September 30, 2024

Year ended December 31, 2023

	<b>Didanai/ Funded</b>	<b>Tidak didanai/ Unfunded</b>	<b>Total/Total</b>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal tahun	-	17.696.639	17.696.639	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Beban imbalan kerja neto selama tahun berjalan	228.359	3.734.985	3.963.344	Net employee benefits expense for the year
Kontribusi pemberi kerja selama tahun berjalan	(1.357.814)	-	(1.357.814)	Employer contributions made during the year
Pembayaran imbalan pensiun selama tahun berjalan	-	(324.419)	(324.419)	Benefit payments made during the year
	(1.129.455)	21.107.205	19.977.750	
Pengukuran kembali kerugian yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	1.129.455	(1.744.351)	(614.896)	Re-measurement losses charged to other comprehensive income
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>19.362.854</b>	<b>19.362.854</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities at the end of the year</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The movement of actuarial (gains)/losses is recognized as other comprehensive income and presented as "Actuarial losses on post-employment benefit" in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

Nine-Month period ended September 30, 2024

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total	
Saldo awal periode	7.017.088	(14.575.650)	(7.558.562)	Balance at the beginning of the period
Penambahan penghasilan komprehensif lain: Kerugian/(keuntungan) aktuarial, yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	741.864	(1.135.304)	(393.440)	Additional of other comprehensive income: Actuarial losses/(gains) recognized in other comprehensive income
<b>Mutasi periode berjalan</b>	<b>741.864</b>	<b>(1.135.304)</b>	<b>(393.440)</b>	<b>Movement during the period</b>
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>7.758.952</b>	<b>(15.710.954)</b>	<b>(7.952.002)</b>	<b>Balance at the end of the period</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Year ended December 31, 2023

	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/Total	
Saldo awal tahun	3.081.692	(8.497.752)	(5.416.060)	Balance at the beginning of the year
Penambahan penghasilan komprehensif lain: Kerugian/(keuntungan) aktuarial, yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.129.455	(1.744.351)	(614.896)	Additional of other comprehensive income: Actuarial losses/(gains) Recognized in other comprehensive income
Pengurangan atas pajak terkait	2.805.941	(4.333.547)	(1.527.606)	Deduction of related tax
<b>Mutasi tahun berjalan</b>	<b>3.935.396</b>	<b>(6.077.898)</b>	<b>(2.142.502)</b>	<b>Movement during the year</b>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.017.088</b>	<b>(14.575.650)</b>	<b>(7.558.562)</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2024 is as follows:

**Nilai kini liabilitas imbalan (Didanai)/  
Present value of the benefit obligation (Funded)**

	0,5% Kenaikan/ 0,5% Increase	0,5% Penurunan/ 0,5% Decrease	
Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan	(564.149)	564.149	Impact on the annual discount increase rate
Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji	402.963	(402.963)	Impact on the salary increase rate

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan (Tidak didanai)/ Present value of the benefit obligation (Unfunded)	
0,5% Kenaikan/ 0.5% Increase	0,5% Penurunan/ 0.5% Decrease
Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan (652.832)	652.832
Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji 466.309	(466.309)

Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan

Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji

*Impact on the annual discount increase rate*

*Impact on the salary increase rate*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nilai kini liabilitas imbalan (Didanai)/ Present value of the benefit obligation (Funded)	
0,5% Kenaikan/ 0.5% Increase	0,5% Penurunan/ 0.5% Decrease
Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan (311.104)	328.206
Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji 178.658	(174.289)

Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan

Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji

*Impact on the annual discount increase rate*

*Impact on the salary increase rate*

Nilai kini liabilitas imbalan (Tidak didanai)/ Present value of the benefit obligation (Unfunded)	
0,5% Kenaikan/ 0.5% Increase	0,5% Penurunan/ 0.5% Decrease
Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan (663.468)	704.636
Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji 711.742	(675.974)

Pengaruh pada tingkat kenaikan diskonto tahunan

Pengaruh pada tingkat kenaikan gaji

*Impact on the annual discount increase rate*

*Impact on the salary increase rate*

Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*The maturity profile of undiscounted defined benefit payments is as follows:*

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam 12 bulan mendatang	637.959	1.961.146
Antara 2 sampai 5 tahun	1.689.093	17.950.598
Diatas 5 tahun	13.421.520	23.647.010
	<b>15.748.572</b>	<b>43.558.754</b>

Dalam 12 bulan mendatang

Antara 2 sampai 5 tahun

Diatas 5 tahun

*Within the next 12 months*

*Between 2 and 5 years*

*Beyond 5 years*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2024 adalah 5,7 tahun (30 September 2023: 8 tahun).

*The average duration of the benefits obligation as at September 30, 2024 was 5.7 years (September 30, 2023: 8 years).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

**a) Pajak pertambahan nilai dibayar di muka**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pajak pertambahan nilai	3.164.185	4.703.069	<i>Value added tax</i>

**b) Taksiran Tagihan Pajak**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Lancar (Catatan 17g) Pajak penghasilan badan 31 Desember 2022	-	22.774.992	<i>Current (Note 17g) Corporate income tax December 31, 2022</i>
<b>Total</b>	-	<b>22.774.992</b>	<b>Total</b>
Tidak lancar (Catatan 17g) Pajak penghasilan badan 30 September 2024 31 Desember 2023 31 Desember 2017	10.256.203 15.419.957 5.616.855	- 15.419.957 5.616.855	<i>Non-current (Note 17g) Corporate income tax September 30, 2024 December 31, 2023 December 31, 2017</i>
<b>Total</b>	<b>31.293.015</b>	<b>21.036.812</b>	<b>Total</b>

**c) Utang pajak**

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pajak dipungut: Pasal 21 Pasal 23/26	571.008 677.409	1.379.058 2.991.436	<i>Withholding taxes: Article 21 Articles 23/26</i>
Pajak pertambahan nilai	646.126	83.571	<i>Value added tax</i>
Surat ketetapan pajak	2.933.762	4.012.073	<i>Tax assessment letter</i>
<b>Total</b>	<b>4.828.305</b>	<b>8.466.138</b>	<b>Total</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d) Manfaat pajak penghasilan badan**

Untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada <u>tanggal 30 September/Nine-Month period ended September 30</u>			
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak kini Perusahaan			<i>Current tax expense The Company</i>
Beban pajak penghasilan terkait dengan pajak tahun sebelumnya	-	-	<i>Income tax expenses related with prior fiscal year</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan Perusahaan	1.638.849	(2.510.346)	<i>Deferred tax expense/(benefit) The Company</i>
<b>Total</b>	<b>1.638.849</b>	<b>(2.510.346)</b>	<b>Total</b>

**e) Pajak kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak serta pajak penghasilan badan dibayar di muka adalah sebagai berikut:

**17. TAXATION (continued)**

**d) Corporate income tax benefit**

**e) Current tax**

*The reconciliation between loss before corporate income tax benefit as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income and the related prepaid corporate income tax is as follows:*

Untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada <u>tanggal 30 September/Nine-Month period ended September 30</u>			
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi konsolidasian sebelum manfaat pajak penghasilan badan	(142.832.107)	(29.960.028)	<i>Consolidated loss before corporate income tax benefit</i>
Ditambah rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan entitas anak	14.355.605	12.451.402	<i>Add loss before corporate income tax benefit of subsidiary</i>
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan	(128.476.502)	(17.508.626)	<i>Loss before corporate income tax benefit</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(21.358.448)	(53.600)	<i>Income subject to final tax</i>
	<b>(149.834.950)</b>	<b>(17.562.226)</b>	

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e) **Pajak kini (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak serta pajak penghasilan badan dibayar di muka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-Month period ended September 30	
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Perbedaan temporer:		
Selisih lebih beban imbalan kerja jangka panjang menurut laporan keuangan interim atas beban imbalan kerja menurut fiskal	(8.805.963)	1.145.368
Penambahan atas cadangan persediaan yang lambat pergerakannya menurut laporan keuangan interim	27.256.808	6.961.206
Transaksi sewa	(11.367.077)	(7.273.856)
Selisih kurang penyusutan aset tetap menurut fiskal atas penyusutan aset tetap menurut laporan keuangan interim	18.816.390	4.493.213
Penurunan nilai asset non-keuangan Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	26.917.204	-
Selisih perbedaan temporer lainnya	1.503.867	-
	(1.883.237)	(1.631.458)
	52.437.992	3.694.473
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	5.426.198	1.595.253
Estimasi rugi fiskal	(91.970.760)	(12.272.500)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
Tahun 2023	(57.427.519)	-
Tahun 2022	(46.076.782)	(37.000.049)
Tahun 2021	(27.261.640)	(53.113.472)
Tahun 2020	(155.913.014)	(155.913.014)
Penyesuaian rugi fiskal		
Tahun 2022	38.266.950	(9.076.733)
Tahun 2021	-	25.851.832
Akumulasi rugi fiskal	(340.382.765)	(241.523.936)
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Dikurangi pembayaran pajak:		
Pasal 22	10.147.944	8.164.743
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	(10.147.944)	(8.164.743)

**17. TAXATION (continued)**

e) **Current tax (continued)**

*The reconciliation between loss before corporate income tax benefit as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income and the related prepaid corporate income tax is as follows: (continued)*

	Temporary differences: Excess of long-term employee benefits expense per interim financial statements over tax allowable employee benefits expense	Addition in allowance for slow moving inventories per interim financial statements	Lease transactions
Perbedaan temporer:			
Selisih lebih beban imbalan kerja jangka panjang menurut laporan keuangan interim atas beban imbalan kerja menurut fiskal	(8.805.963)	1.145.368	
Penambahan atas cadangan persediaan yang lambat pergerakannya menurut laporan keuangan interim	27.256.808	6.961.206	
Transaksi sewa	(11.367.077)	(7.273.856)	
Selisih kurang penyusutan aset tetap menurut fiskal atas penyusutan aset tetap menurut laporan keuangan interim	18.816.390	4.493.213	
Penurunan nilai asset non-keuangan	26.917.204	-	
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	1.503.867	-	
Selisih perbedaan temporer lainnya	(1.883.237)	(1.631.458)	
	52.437.992	3.694.473	
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	5.426.198	1.595.253	
Estimasi rugi fiskal	(91.970.760)	(12.272.500)	
Rugi fiskal tahun sebelumnya			
Tahun 2023	(57.427.519)	-	
Tahun 2022	(46.076.782)	(37.000.049)	
Tahun 2021	(27.261.640)	(53.113.472)	
Tahun 2020	(155.913.014)	(155.913.014)	
Penyesuaian rugi fiskal			
Tahun 2022	38.266.950	(9.076.733)	
Tahun 2021	-	25.851.832	
Akumulasi rugi fiskal	(340.382.765)	(241.523.936)	Accumulated tax losses
Beban pajak kini			
Perusahaan	-	-	
Entitas anak	-	-	
Dikurangi pembayaran pajak:			
Pasal 22	10.147.944	8.164.743	
Pajak penghasilan badan dibayar di muka	(10.147.944)	(8.164.743)	

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e) Pajak kini (lanjutan)**

Analisa beban pajak penghasilan badan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

<b>Untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-Month period ended September 30</b>		
	<b>2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	<b>2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
Rugi konsolidasian sebelum manfaat pajak penghasilan badan	(142.832.107)	(29.960.028)
Ditambah rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan entitas anak	(14.355.605)	12.451.402
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan	(128.476.502)	(17.508.626)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(21.358.448)	(53.600)
	(149.834.950)	(17.562.226)
Pajak atas rugi dengan tarif 22%	(32.963.689)	(3.863.690)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diakui menurut fiskal	1.193.764	350.956
Total manfaat pajak penghasilan badan periode berjalan	(31.769.925)	(3.512.734)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	6.023.080
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	8.418.729	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	21.712.347	-
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan badan</b>	<b>(1.638.849)</b>	<b>2.510.346</b>
		<b>Corporate income tax expense (benefit)</b>

**f) Pajak tangguhan**

Rincian dan mutasi aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

**17. TAXATION (continued)**

**e) Current tax (continued)**

An analysis of the corporate income tax expense appearing in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Consolidated loss before corporate income tax benefit</i>
<i>Add loss before corporate income tax benefit of subsidiary</i>
<i>Loss before corporate income tax benefit</i>
<i>Income subject to final tax</i>
<i>Tax on loss at the statutory rate of 22%</i>
<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
<i>Total current period's corporate income tax benefit</i>
<i>Adjustment in respect of corporate income tax of previous year</i>
<i>Adjustment in respect of deferred income tax of previous year</i>
<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
<b><i>Corporate income tax expense (benefit)</i></b>

**f) Deferred tax**

The details and movements of deferred tax assets - net are as follows:

<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)</b>					<b>Company</b>	
	<b>1 Januari/ January 1</b>	<b>Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss</b>	<b>Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/ Effect to other comprehensive income</b>	<b>Pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Prior year deferred tax</b>	<b>30 September/ September 30,</b>	<b>Deferred tax assets Leases</b>
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan Sewa	(550.204)	(2.500.757)	-	-	(3.050.961)	Deferred tax assets Leases
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(23.839.287)	4.139.606	-	-	(19.699.681)	Deferred tax liabilities Fixed assets
<b>Neto</b>	<b>(24.389.491)</b>	<b>1.638.849</b>	-	-	<b>(22.750.642)</b>	<b>Net</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f) Pajak tangguhan (lanjutan)**

Rincian dan mutasi aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. TAXATION (continued)**

**f) Deferred tax (continued)**

*The details and movements of deferred tax assets - net are as follows: (continued)*

	31 Desember 2023/December 31, 2023				<b>Company</b>
	<b>1 Januari/ January 1</b>	<b>Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss</b>	<b>Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/ Effect to other comprehensive income</b>	<b>Pajak tangguhan tahun sebelumnya/ Prior year deferred tax</b>	
<b>Perusahaan</b>					
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya	1.891.945	(1.891.945)	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.893.260	(5.420.866)	1.527.606	-	-
Cadangan penurunan nilai atas piutang usaha	566.662	(566.662)	-	-	-
Rugi fiskal	20.491.335	(16.800.813)	-	(3.690.522)	-
Sewa	426.696	(966.884)	-	(10.016)	(550.204)
Penurunan nilai aset non-keuangan	180.124	(406.795)	-	226.671	-
Lainnya	996.174	(996.174)	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(25.745.605)	1.906.318	-	-	<i>Fixed assets</i>
<b>Neto</b>	<b>2.700.591</b>	<b>(25.143.821)</b>	<b>1.527.606</b>	<b>(3.473.867)</b>	<b>Net</b>

Jumlah aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp106.517.440, yang terutama berasal dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar tidak dapat digunakan di kemudian hari.

Jumlah aset pajak tangguhan Entitas Anak yang tidak diakui pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp20.139.028, yang terutama berasal dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar tidak dapat digunakan di kemudian hari.

*Deferred tax assets of the Company which are not recognized as of September 30, 2024 amounted to Rp106,517,440, which is mainly arising from tax loss carryforward since management believe that there is a probability that such deferred tax asset can not be utilized in the future.*

*Deferred tax assets of the Subsidiary which are not recognized as of September 30, 2024 amounted to Rp20,139,028, which is mainly arising from tax loss carryforward since management believe that there is a probability that such deferred tax asset can not be utilized in the future.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g) Surat ketetapan pajak**

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp10.545.307. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan - Pasal Final 21 (PPh Final 21) dan Penghasilan - Pasal - Pasal 26 (PPh 26), masing-masing sebesar Rp299.807, Rp10.820 dan Rp328.419.

Perusahaan menolak surat ketetapan pajak PPh badan sebesar Rp10.545.307 dan surat ketetapan pajak PPh 26 sebesar Rp328.419. Perusahaan berpendapat bahwa surat ketetapan pajak penghasilan badan tidak layak dan mengakuinya sebagai taksiran tagihan pajak. Akan tetapi, Perusahaan mencatat penyisihan atas taksiran tagihan pajak PPh badan sebesar Rp2.510.345 yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Perusahaan menyetujui surat ketetapan kurang bayar atas PPN dan PPh Final 21 dan mencatat sebagai beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan sudah membayar kurang bayar pajak PPh Badan sebesar Rp5.616.855.

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak PPh badan dan PPh 26 masing-masing sejumlah Rp10.545.307 dan Rp328.419 ke Kantor Pajak. Pada tanggal 21 September 2023, Kantor Pajak menolak surat keberatan tersebut.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas surat ketetapan pajak PPh badan dan PPh 26 masing-masing sejumlah Rp10.545.307 dan Rp328.419. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, proses lanjutan terkait masih berlangsung.

**17. TAXATION (continued)**

**g) Tax assessment letters**

Fiscal year 2017

*On August 30, 2022, the Company received tax assessment letter on tax underpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp10,545,307. In addition, the Company also received tax assessment letter on tax underpayment of Value Added Tax (VAT), Final Income Tax Article - 21 (WHT-21) and Income Tax Article - 26 (WHT-26) amounting to Rp299,807, Rp10,820 and Rp328,419, respectively.*

*The Company disagreed with the tax assessment of corporate income tax in the amount of Rp10,545,307 and with the tax assessment of WHT 26 in the amount of Rp328,419. The Company was in the opinion that the corporate income tax assessment is without merit and recognized it as estimated claims for tax refund. However, the Company has provided provision for estimated claims for tax refund of corporate income tax in the amount of Rp2,510,345, which was recorded as part of corporate income tax expense in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company agreed with the tax assessment of VAT and WHT Final 21 and recorded such payment as operating expenses in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*On November 28, 2022, the Company has paid to the tax office the tax underpayment of CIT amounting to Rp5,616,855.*

*On November 29, 2022, the Company filed an objection letter over tax assessment of CIT and WHT 26 in the amount of Rp10,545,307 and Rp328,419, respectively, to the tax office. On September 21, 2023, the tax office rejected the objection letter.*

*On December 19, 2023, the Company had submitted a tax appeal letter to the Tax Court for CIT and WHT 26 in the amount of Rp10,545,307 and Rp328,419, respectively. Up to the completion date of the interim consolidated financial statements, the proceeding relating thereto is still ongoing.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2021

Pajak penghasilan badan tahun 2021 telah disampaikan ke kantor pajak dengan lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp6.497.547 pada tanggal 3 Oktober 2022.

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2021. Pada tanggal 1 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp6.497.547. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan - Pasal 21 (PPh 21), Pajak Penghasilan - Pasal 21 Final (PPh 21 Final), Penghasilan - Pasal 23 (PPh 23), Penghasilan - Pasal - Pasal 26 (PPh 26) dan Penghasilan - Pasal - Pasal 4(2) (PPh 4(2)) masing-masing sebesar Rp787.470, Rp73.236, Rp1.149.103, Rp741.123, Rp102.188 dan Rp5.481.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2021, terdapat koreksi fiskal atas rugi pajak sebesar Rp25.851.832, yang mengakibatkan penurunan rugi fiskal dari Rp53.113.472 menjadi Rp27.261.640.

Pengembalian lebih bayar pajak PPh badan telah diterima Perusahaan setelah dikurangi kurang bayar PPh 21, PPh 21 Final, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) sebesar Rp4.037.311 di tahun yang sama.

Perusahaan menyetujui surat ketetapan kurang bayar atas PPh 21, PPh 21 Final, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) dan mencatat sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Perusahaan menolak surat ketetapan pajak PPN sebesar Rp787.470 dan berpendapat bahwa surat ketetapan pajak tersebut tidak layak dan belum dibayarkan. Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak PPN sejumlah Rp787.470 ke Kantor Pajak.

**17. TAXATION (continued)**

**g) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2021

The 2021 corporate income tax has been submitted to the tax office with an overpayment of corporate income tax amounted to Rp6,497,547 on October 3, 2022.

On January 10, 2023, the Company received request letter of tax audit for tax year 2021. On November 1, 2023, the Company received tax assessment letter on tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp6,497,547. In addition, the Company also received tax assessment letter on tax underpayment of Value Added Tax (VAT), Income Tax Article - 21 (WHT-21), Final Income Tax Article - 21 (WHT Final-21), Income Tax Article - 23 (WHT-23), Income Tax Article - 26 (WHT-26) and Income Tax Article - 4(2) (WHT-4(2)) amounting to Rp787,470, Rp73,326, Rp1,149,103, Rp741,123, Rp102,188 and Rp5,481, respectively.

Based on tax assessment letter on tax overpayment of corporate income tax 2021, there is a fiscal correction for tax losses amounting to Rp25,851,832, which resulted in reduction of the fiscal loss from Rp53,113,472 to Rp27,261,640.

The refund of overpayment CIT was received by the Company after compensated with tax underpayment of WHT-21, WHT Final-21, WHT-23, WHT-26 and WHT 4(2) amounting to Rp4,037,311 in the same year.

The Company agreed with the tax assessment of WHT-21, WHT Final-21, WHT-23, WHT-26 and WHT 4(2) and recorded such payment as other expenses in the 2023 consolidated financial statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company disagreed with the tax assessment of VAT in the amount Rp787,470 and was in the opinion that the tax assessment is without merit and not yet paid. On January 29, 2024, the Company filed an objection letter over tax assessment of VAT in the amount of Rp787,470 to the tax office.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2021 (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2024, Kantor Pajak menolak surat keberatan tersebut. Perusahaan menerima hasil putusan keberatan atas PPN tersebut dan akan membayar sejumlah Rp787.470, yang dicatat sebagai bagian dari biaya lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim 2024.

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 30 April 2023, Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") untuk tahun pajak 2022. Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan menyampaikan SPT Pembetulan untuk tahun pajak 2022 yang mengakibatkan kenaikan rugi fiskal tahun pajak 2022 dari Rp37.059.471 menjadi Rp46.076.782.

Pajak penghasilan badan tahun 2022 telah disampaikan ke kantor pajak dengan lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp22.774.992 pada tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2022.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp22.774.992, dan terdapat koreksi fiskal atas rugi pajak sebesar Rp38.266.950, yang mengakibatkan penurunan rugi fiskal dari Rp46.076.782 menjadi Rp7.809.832.

Perusahaan menyetujui surat ketetapan kurang bayar atas PPh 21 dan mencatat sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim 2024.

Perusahaan menolak surat ketetapan pajak PPN, PPh 23, PPh 26, PPh 4(2), dan PPh badan, dan berpendapat bahwa surat ketetapan pajak tersebut tidak layak dan belum dibayarkan.

**17. TAXATION (continued)**

**g) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2021 (continued)

*On September 3, 2024, the tax office rejected the objection letter. The Company accepted the objection result for VAT and will pay the balance amounting to Rp787,470, which was recorded as part of other expense in 2024 interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Fiscal year 2022

*On April 30, 2023, the Company submitted the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for the fiscal year 2022. On August 30, 2023, the Company submitted the revision of SPT for the fiscal year 2022 and resulted increasing of the fiscal loss for the fiscal year 2022 from Rp37,059,471 to Rp46,076,782.*

*The 2022 corporate income tax has been submitted to the tax office with an overpayment of corporate income tax amounted to Rp22,774,992 on April 30, 2023.*

*On October 26, 2023, the Company received request letter of tax audit for tax year 2022.*

*On August 21, 2024, the Company received tax assessment letter on tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp22,774,992, and there is a fiscal correction for tax losses amounting to Rp38,266,950, which resulted in reduction of the fiscal loss from Rp46,076,782 to Rp7,809,832.*

*The Company agreed with the tax assessment of WHT-21 and recorded such payment as other expenses in the 2024 interim consolidated financial statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company disagreed with the tax assessment of VAT, WHT-23, WHT-26, WHT 4(2), and CIT, and was in the opinion that the tax assessment is without merit and not yet paid.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g) Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Tahun pajak 2022 (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak untuk PPh badan sebesar Rp22.609.013, bersih setelah dikompensasi dengan utang pajak sebesar Rp167.601.

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan masih dalam proses mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak.

Tahun pajak 2023

Pajak penghasilan badan tahun 2023 telah disampaikan ke kantor pajak dengan lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp15.419.957 pada tanggal 30 April 2024.

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2023. Manajemen memperkirakan proses tersebut akan selesai dan menerima pembayaran kelebihan pajak pada akhir tahun 2025.

**18. DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 27 Juni 2024 dan 7 Juli 2023, telah diputuskan tidak ada pembagian dividen final, masing-masing untuk tahun finansial 2024 dan 2023.

**19. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 untuk tahun 2007 mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk cadangan umum, sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Juni 2024 dan 7 Juli 2023, telah diputuskan tidak ada tambahan pencadangan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, masing-masing untuk tahun finansial 2023 dan 2022.

**17. TAXATION (continued)**

**g) Tax assessment letters (continued)**

Fiscal year 2022 (continued)

*On September 27, 2024, the Company has received the refund from Tax Office for CIT amounting to Rp22.609.013, net amount after being offset by tax debt of Rp167.601.*

*Up to the completion date of the interim consolidated financial statements, the Company is still in process of submitting the objection letter to tax office.*

Fiscal year 2023

*The 2023 corporate income tax has been submitted to the tax office with an overpayment of corporate income tax amounted to Rp15,419,957 on April 30, 2024.*

*On August 6, 2024, the Company received request letter of tax audit for tax year 2023. The management expects the process to be completed and to receive the refund of overpayment at the end of 2025.*

**18. DIVIDENDS**

*In its Annual General Meetings of Shareholders (AGM) on June 27, 2024 and July 7, 2023, resolutions were made in which there are no payments of final dividend for the 2024 and the 2023 financial years, respectively.*

**19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Corporate Law No. 40 of year 2007 requires companies to establish a general reserve in an amount of at least 20% of the companies' subscribed and paid-up capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement.*

*In the Annual General Meetings of Shareholders (AGM) on June 27, 2024 and July 7, 2023, resolutions were made in which there were no additional appropriations of retained earnings for financial years 2023 and 2022, respectively.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Sifat relasi/ Nature of related parties</b>	<b>No.</b>	<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
Entitas induk/Parent company	1.	Bafin (Nederland) B.V.	Pemegang saham/Shareholder.
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/Entity under common control of ultimate parent	2.	Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	Pembelian bahan baku dan barang jadi/Purchase of raw materials and finished goods.
	3.	Global Footwear Service Pte. Ltd.	Imbalan jasa teknik dan konsultasi /Technical and advisory service fees.
	4.	Bata Brands S.a.r.l.	Imbalan lisensi merek dagang dan pengantian biaya pengembangan IT/Trademark license fees and reimbursement of IT development costs.
	5.	Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.
	6.	Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.
	7.	Bata Industrial Europe Netherland	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.
	8.	Bata Shoe Company (Bangladesh) Limited	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.
	9.	Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.
	10.	Bata Primavera Sdn. Bhd.	Penjualan dan pembelian barang jadi/Sales and purchase of finished goods.
	11.	Bata Pakistan Limited	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.
	12.	Uganda Bata Shoe Co. Ltd.	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods.
	13.	Bata Centre s.r.o	Asuransi Proteksi Siber/Cyber Security Insurance.
	14.	Bata India Limited	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods.

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

*The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang usaha - pihak-pihak berelasi:

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Trade receivables - related parties:

	<b>30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>		
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> <i>(full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> <i>(full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
<b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entity under common control of ultimate parent:</b>				
Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	USD 27.252	412.238	USD 7.581	116.664
Uganda Bata Shoe Co. Ltd.	USD 30.466	460.852	USD 13.962	214.859
Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	USD 5.310	80.324	-	-
Bata Primavera Sdn Bhd	-	-	USD 41.421	637.430
Bata Singapore	USD 26.506	400.953	-	-
<b>Total</b>	<b>1.354.367</b>		<b>968.953</b>	
<b>Percentase terhadap total aset/ Percentage to total assets</b>	<b>0,29%</b>		<b>0,17%</b>	

Analisa piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:*

	<b>30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	329.975	754.094	<i>Neither overdue nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Overdue but not impaired:</i>
91-180 hari	813.191	214.859	91-180 days
181-365 hari	211.201	-	181-365 days
<b>Total</b>	<b>1.354.367</b>	<b>968.953</b>	<b>Total</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi:

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

Other receivables - related parties:

	<b>30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>		
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> <i>(full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> <i>(full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
<b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entity under common control of ultimate parent:</b>				
Global Footwear Service Pte. Ltd	USD 329.771	4.988.444	USD 132.393	2.037.398
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd	USD 64.478	975.352	USD 54.010	831.152
Bata Industrial Europe Netherland	USD 7.154	108.223	USD 3.266	50.260
Bata Pakistan Limited	USD 1.035	15.662	USD 1.035	15.933
Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.	-	-	USD 4.935	75.951
Bata Shoe Company (Bangladesh) Limited	-	-	USD 7.123	109.613
<b>Total</b>	<b>6.087.681</b>		<b>3.120.307</b>	
<b>Percentase terhadap total asset/ Percentage to total assets</b>		<b>1,31%</b>		<b>0,53%</b>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan hasil penelaahan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peningkatan signifikan pada risiko kredit sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on the results of review of provision for expected credit losses, the management believes that there is no significant increase in credit risk, therefore, no provision for expected credit losses is necessary.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Utang usaha - pihak-pihak berelasi:

	30 September 2024 (Tidak Diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)			31 Desember 2023/ December 31, 2023
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
<b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entity under common control of ultimate parent:</b>				
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd	USD 4.783.333 SGD 6.063	72.357.476 71.589	USD 3.499.474 -	53.853.399 -
Global Footwear Service Pte. Ltd.	-	34.686.134	-	29.307.825
Bata Brands S.a.r.l.	SGD 4.583 USD 7.894	54.123 119.763	SGD 3.875 USD 164	45.194 2.518
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000) <i>/Others (each below Rp1,000,000)</i>	USD 4.968.678	75.161.193	USD 4.428.458	68.149.538
<b>Total</b>	USD 17.106	258.761	USD 49.743	765.485
	<b>182.709.039</b>		<b>152.123.959</b>	
<b>Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities</b>		<b>38,67%</b>		<b>33,48%</b>

Analisa utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur utang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 (tidak diaudit)			September 30, 2024 (unaudited)	
	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
	<b>25.952.351</b>	<b>8.795.907</b>	<b>2.775.069</b>	<b>145.185.712</b>	<b>182.709.039</b>

  

	31 Desember 2023			December 31, 2023	
	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total
	<b>23.136.384</b>	<b>10.930.900</b>	<b>24.085.845</b>	<b>93.970.830</b>	<b>152.123.959</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Penjualan - pihak-pihak berelasi:

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2024 (Unaudited)		Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2023 (Unaudited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
<b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entity under common control of ultimate parent:</b>				
Empresas Comerciales S.A. (Bata Peru)	USD 49.893	789.877	USD 49.293	730.776
Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	USD 20.060	317.119	USD 50.680	759.588
Bata Primavera Sdn Bhd	USD 10.580	170.793	-	-
Bata Shoe Comp (Kenya) Ltd.	-	-	USD 59.556	900.943
Uganda Bata Shoe Co. Ltd.	USD 16.171	244.622	USD 13.701	204.898
<b>Total</b>		<b>1.522.411</b>		<b>2.596.205</b>
<b>Percentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales</b>		<b>0,41%</b>		<b>0,77%</b>

Pembelian - pihak-pihak berelasi:

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2024 (Unaudited)		Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2023 (Unaudited)	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
<b>Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ Entity under common control of ultimate parent:</b>				
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	USD 4.783.342	73.585.341	USD 4.378.748	66.179.877
<b>Total</b>		<b>73.585.341</b>		<b>66.179.877</b>
<b>Percentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchases</b>		<b>56,86%</b>		<b>31,27%</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sebagai anggota Bata Shoe Organization (BSO), Perusahaan telah membuat perjanjian dengan Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapura, untuk menyediakan bantuan teknik dan konsultasi kepada Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar imbalan neto sebesar 1,5% dari hasil penjualan neto, sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku. Selama periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, beban imbalan jasa teknik dan konsultasi adalah sebesar Rp3.844.727 (30 September 2023: Rp5.451.868) (Catatan 24).

Persentase beban imbalan jasa teknik dan konsultasi dengan total beban usaha sampai dengan tanggal 30 September 2024 adalah 1,78% (30 September 2023: 2,55%).

Pada rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2008, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk menandatangani Trademark License Agreement ("Perjanjian") dengan Bata Brands S.a.r.l. untuk periode sepuluh tahun dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian mengharuskan pembayaran imbalan jasa sebesar 0,5% sampai dengan 2% dari hasil penjualan neto sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku.

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pembaharuan dengan Bata Brands S.a.r.l untuk periode 1 Juli 2018 hingga 31 Desember 2028, yang mensyaratkan pembayaran jasa sebesar 3,4% dari total penjualan bersih dikurangi dengan nilai sebesar 2% dari penjualan bersih barang bermerek pihak ketiga dan sebesar 0,6% dari penjualan bersih.

Selama periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, beban imbalan lisensi merek dagang adalah sebesar Rp1.321.130 (30 September 2023: Rp14.150.631) (Catatan 24). Persentase beban imbalan lisensi merek dagang dengan total beban usaha selama periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah 0,61% (30 September 2023: 9,16%).

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

*As a member of the Bata Shoe Organization (BSO), the Company has entered into an agreement under which Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapore, provides technical and advisory service fees to the Company. Based on the agreement, the Company has an obligation to pay a net fee of 1.5% of net sales, after deduction of applicable withholding taxes. During Nine-Month period ended September 30, 2024, the technical and advisory service fees expense amounted to Rp3,844,727 (September 30, 2023: Rp5,451,868) (Note 24).*

*Percentage of the technical and advisory service fees expense to the total operating expenses up to September 30, 2024 was 1.78% (September 30, 2023: 2.55%).*

*At an extraordinary meeting of shareholders held on May 28, 2008, the shareholders approved the Company's proposal to enter into a Trademark License Agreement ("the Agreement") with Bata Brands S.a.r.l. for a ten-year period from January 1, 2008 through December 31, 2017. The Agreement requires payment of a fee of 0.5% to 2% of net sales after deduction of applicable withholding taxes.*

*On July 1, 2018, the Company entered into a renewal of the Agreement with Bata Brands S.a.r.l. for period between July 1, 2018 through December 31, 2028, whereas the Agreement requires payment of a fee of 3.4% of net sales less 2% of net sales of branded third parties, and 0.6% of net sales.*

*During the Nine-Month period ended September 30, 2024, the trademark license fees expense amounted to Rp1,321,130 (September 30, 2023: Rp14.150.631) (Note 24). Percentage of trademark license fees expense to the total operating expenses during Nine-Month period ended September 30, 2024 was 0.61% (September 30, 2023: 9.16%).*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bata Brands S.a.r.l untuk periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2027, dimana Perusahaan setuju untuk mengganti atau membayar biaya kepada Bata Brands S.a.r.l berdasarkan tagihan pihak ketiga yang timbul dalam pengadaan sistem Teknologi Informasi tertentu sebanding dengan penggunaan. Tidak ada komitmen tahunan atau komitmen minimum lainnya yang disepakati, dan setiap penggantian dan tagihan akan disetujui oleh Perusahaan. Manajemen berpendapat transaksi ini tujuannya untuk mendukung pengembangan usaha Grup.

Selama periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, beban terkait penggantian biaya IT adalah sebesar Rp4.817.860 (30 September 2023: Rp2.119.228). Persentase beban terkait penggantian biaya IT dengan total beban usaha selama periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 adalah 2,23% (30 September 2023: 1,32%).

**21. MODAL SAHAM**

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah lembar saham yang diempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>		Jumlah modal yang diempatkan dan disetor penuh/ <i>Amount of issued and fully paid share capital</i>	
		30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2024 (Unaudited)</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2024 (Unaudited)</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>
Bafin (Nederland) B.V.	82,01	82,01	1.066.187.400	1.066.187.400	10.661.874
Masyarakat umum dan badan usaha (dibawah 5%)/ <i>General public and corporate bodies (below 5%)</i>	17,99	17,99	233.812.600	233.812.600	2.338.126
	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>13.000.000</b>
					<b>13.000.000</b>

Tidak ada saham yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Grup pada tanggal pelaporan.

**20. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

On January 1, 2022, the Company entered into an Agreement with Bata Brands S.a.r.l. for period between January 1, 2022 through December 31, 2027, whereas the Company agreed to reimburse or pay fees to Bata Brands S.a.r.l. based on third party invoices incurred in procurement of Information Technology systems specific in proportion to usage. There is no annual or other minimum commitment agreed, and each reimbursement and invoice will be approved by the Company. The management is on the opinion that the purpose of this transaction is to support the Group's business development.

During the Nine-Month period ended September 30, 2024, the IT reimbursement fees expense amounted to Rp4,817,860 (September 30, 2023: Rp2,119,228). Percentage of IT reimbursement fees expense to the total operating expenses during Nine-Month period ended September 30, 2024 was 2.23% (September 30, 2023: 1.32%).

**21. SHARE CAPITAL**

There was no share owned by the Group's commissioners and directors at the reporting date.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 21. MODAL SAHAM (lanjutan)

### Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dengan pembentukan cadangan umum (Catatan 19).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

## 22. PENJUALAN NETO

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir/ 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2024 (Unaudited)			
	Jumlah/Amount	%		
Domestik				
Pihak ketiga	361.752.008	99,6	484.976.669	99,3
Eksport				
Pihak-pihak berelasi	1.522.411	0,4	3.500.249	0,7
	<b>363.274.419</b>	<b>100,0</b>	<b>488.476.918</b>	<b>100,0</b>

Tidak ada penjualan ke pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

## 21. SHARE CAPITAL (continued)

### Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements have been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 19).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of September 30, 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

## 22. NET SALES

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir/ 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2023 (Unaudited)			
	Jumlah/Amount	%		
Domestik				
Pihak ketiga	484.976.669	99,3		
Eksport				
Pihak-pihak berelasi	3.500.249	0,7		
	<b>488.476.918</b>	<b>100,0</b>		

There were no sales to a single customer representing more than 10% of sales for the Nine-Month period ended September 30, 2024 and 2023.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2024 (Unaudited)	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2023 (Unaudited)	
Bahan baku yang digunakan:			Raw materials consumed:
Persediaan awal, 1 Januari	5.701.630	4.279.516	Beginning inventory, January 1
Pembelian selama periode berjalan	20.514.218	40.219.548	Purchases during the period
Tersedia untuk digunakan	26.215.848	44.499.064	Available for consumption
Dikurangi: persediaan akhir, 30 September	-	(8.093.210)	Less: ending inventory, September 30
Bahan baku yang digunakan	26.215.848	36.405.854	Raw materials consumed
Tenaga kerja Overheads	326.655 4.048.214	7.281.907 9.784.026	Direct labor Overheads
Total beban produksi	30.590.717	53.471.787	Total production costs
Ditambah: barang dalam proses produksi awal, 1 Januari	4.374.895	11.035.828	Add: beginning work in process, January 1
	34.965.612	64.507.615	
Dikurangi: barang dalam proses produksi akhir, 30 September	-	(3.087.477)	Less: ending work in process, September 30
Beban pokok produksi	34.965.612	61.420.138	Cost of goods manufactured
Ditambah: barang jadi awal, 1 Januari	237.465.876	274.135.504	Add: beginning finished goods, January 1
Pembelian selama periode berjalan	126.515.728	234.826.488	Purchases during the period
Barang jadi tersedia untuk dijual	398.947.216	570.382.130	Finished goods available for sale
Dikurangi: barang jadi akhir, 30 September	(174.488.808)	(273.541.795)	Less: ending finished goods, September 30
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>224.458.408</b>	<b>296.840.335</b>	<b>Cost of sales</b>

Pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Purchase from individual vendors representing more than 10% of total sales during the year is as follows:*

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2024 (Unaudited)	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2023 (Unaudited)	
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd. (2024: 56%; 2023: 22%)	73.585.341	107.994.003	Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd. (2024: 56%; 2023: 22%)

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN USAHA**

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2024 (Unaudited)	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2023 (Unaudited)	
<b>Beban penjualan dan pemasaran</b>			<b>Selling and marketing expenses</b>
Penurunan nilai (Catatan 10 dan 11)	26.917.204	-	Impairment (Notes 10 and 11)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	36.092.584	50.661.861	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Gaji dan upah	22.831.801	19.913.698	Salaries and wages
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	11.986.470	17.678.781	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Biaya Pelayanan	12.545.677	15.341.478	Service Charge
Iklan	10.706.800	13.354.726	Advertising
Komisi penjualan pihak ketiga	6.248.167	8.379.226	Third party sales commissions
Komisi kuasa toko	4.803.475	7.040.844	Retail dealers commissions
Listrik	4.431.683	4.936.173	Electricity
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	6.273.878	4.314.947	Intangible asset amortization (Note 10)
Tunjangan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja dan beban imbalan kerja	4.074.339	3.680.370	Health, social contributions and employee benefits
Pengapalan dan pengangkutan	3.601.722	3.868.926	Freight and packing materials
Beban sewa variabel (Catatan 11)	2.601.481	3.514.166	Variable lease expense (Note 11)
Beban bank	407.712	1.979.424	Bank charges
Pos, telepon dan komunikasi	1.276.704	1.358.097	Postage, telephone and communications
Lembur, bonus dan penghargaan	1.727.320	1.088.378	Overtime, bonuses and awards
Perbaikan dan pemeliharaan	728.048	406.985	Repairs and maintenance
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 11)	-	-	Expense relating to short-term leases (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp600 juta - Rupiah penuh)	399.026	1.327.704	Others (each below Rp600 million - full Rupiah amount)
	<b>157.654.092</b>	<b>158.845.784</b>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administration expenses</b>
Gaji dan upah	13.473.316	13.677.147	Salaries and wages
Biaya Informasi Teknologi	9.658.113	9.614.735	Information Technology fees
Imbalan jasa profesional	6.041.160	6.074.996	Professional fees
Imbalan jasa teknik dan konsultasi (Catatan 20)	6.699.439	7.537.927	Technical and advisory service fees (Note 20)
Tunjangan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja dan beban imbalan kerja	2.401.156	3.754.929	Health, social contributions and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.153.399	1.757.089	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Beban perjalanan	2.401.156	3.332.195	Travel
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.130.730	-	Addition of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Imbalan lisensi merek dagang (Catatan 20)	1.321.130	20.826.538	Trademark license fees (Note 20)
Pos, telepon dan komunikasi	408.885	1.756.141	Postage, telephone and communications
Premi asuransi	1.502.085	2.583.630	Insurance premiums
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	-	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Listrik	722.395	884.891	Electricity
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 11)	1.532.146	700.168	Expenses relating to short-term leases (Note 11)
Pajak bumi dan bangunan	-	584.064	Property tax
Biaya rekrutmen	-	763.745	Recruitment fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp600 juta - Rupiah penuh)	4.660.627	1.084.831	Others (each below Rp600 million - full Rupiah amount)
	<b>55.105.737</b>	<b>74.933.026</b>	

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2024 (Unaudited)	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2023 (Unaudited)	
<b>Beban restrukturisasi</b>			
Biaya restrukturisasi – persediaan	37.568.707	-	Restructuring cost – inventory
Biaya pesangon	20.266.822	-	Severance cost
Imbalan jasa professional	8.390.209	-	Professional fees
Provisi atas uang jaminan sewa	4.165.376	-	Refundable deposits provision
Penutupan pabrik	1.699.903	-	Factory closures
Biaya restrukturisasi – rental	984.009	-	Restructuring cost – rent
Penutupan toko	777.125	-	Store closures
Imbalan jasa legal	933.000	-	Legal fees
Penutupan gudang	469.898	-	Warehouse closures
Manfaat kurtailmen	(10.783.825)	-	Curtailment benefits
	<b>64.471.224</b>	<b>-</b>	

Grup telah melakukan berbagai upaya selama empat tahun terakhir di tengah kerugian dan tantangan industri akibat pandemi dan perubahan perilaku konsumen yang begitu cepat. Grup sudah tidak dapat melanjutkan produksi di pabrik Purwakarta, karena permintaan pelanggan terhadap jenis produk yang dibuat di Pabrik Purwakarta terus menurun dan kapasitas produksi pabrik jauh melebihi kebutuhan yang bisa diperoleh secara berkelanjutan dari pemasok lokal di Indonesia.

Terkait dengan hal tersebut, pada tahun 2024, Grup telah melakukan beberapa kegiatan restrukturisasi dengan menutup atau berencana menutup lebih dari 100 gerai yang merugi untuk kembali memiliki jaringan gerai yang menguntungkan, dan menutup pabrik dan gudang di Purwakarta yang mengakibatkan antara lain pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan pabrik dan gudang di Purwakarta yang telah disetujui oleh semua pihak dan telah dibayarkan pada bulan Mei 2024, serta penambahan penyisihan atas persediaan.

**25. BEBAN USAHA LAIN-LAIN**

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2024 (Unaudited)	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2023 (Unaudited)	
<b>Beban pajak</b>			
Kerugian dari selisih nilai tukar	3.891.447	346.844	Tax expense Loss on foreign exchange
<b>Total</b>	<b>3.891.447</b>	<b>346.844</b>	<b>Total</b>

*The Group has made various efforts over the past four years amidst losses, industry challenges and rapid changes in consumer behavior. The Group is no longer able to continue production at the Purwakarta factory, due to declining customer demand for the types of products made at the Purwakarta factory and the factory's production capacity far exceeds the needs that can be obtained sustainably from local suppliers in Indonesia.*

*In relation to that, in 2024, the Group has undertaken several restructuring activities by closing or planning to close more than 100 loss-making stores to return to a profitable store network footprint, and closing Purwakarta factory and warehouse, which resulted in, among others, termination of employees in Purwakarta factory and warehouse, which have been agreed by all parties and paid in May 2024, and additional provision for inventories.*

**25. OTHER OPERATING EXPENSES**

	-	-	
	346.844	346.844	
	<b>346.844</b>	<b>346.844</b>	<b>Total</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN KEUANGAN**

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2024 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2024 (Unaudited)	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2023 (Tidak Diaudit)/ Nine-Month period ended September 30, 2023 (Unaudited)	
Beban bunga atas pinjaman jangka pendek	7.909.274	5.085.177	<i>Interest expense on short-term loans</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	4.059.958	4.808.108	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 11)</i>
<b>Total</b>	<b>11.969.232</b>	<b>9.893.285</b>	<b>Total</b>

**27. PERIKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**

a. Pengeluaran untuk pembelian barang modal

Komitmen untuk membeli barang modal di masa yang akan datang per 30 September 2024 sebesar Rp1.078.530 (31 Desember 2023: Rp2.690.482).

b. Transaksi derivatif

Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi *foreign exchange* dari Standard Chartered Bank. Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi berikut:

Periode awal kontrak/ <i>Contract beginning period</i>	Tanggal-tanggal penyelesaian/ <i>Settlement dates</i>	Perusahaan menerima/ <i>The Company receives</i>	Perusahaan membayar/ <i>The Company pays</i>
15 Mei 2024/ <i>May 15, 2024</i>	23 Juli 2024/ <i>July 23, 2024</i>	USD 978.437	Rp 15.779.251
15 Mei 2024/ <i>May 15, 2024</i>	22 Agustus 2024/ <i>August 22, 2024</i>	USD 916.553	Rp 14.794.996
15 Mei 2024/ <i>May 15, 2024</i>	24 September 2024/ <i>September 24, 2024</i>	USD 945.866	Rp 15.283.310
15 Mei 2024/ <i>May 15, 2024</i>	22 Oktober 2024/ <i>October 22, 2024</i>	USD 869.567	Rp 14.062.636

Keuntungan kontrak forward mata uang sebesar Rp893.778 untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, dicatat pada beban usaha lain-lain - neto. Kontrak forward ini dicatat sebesar nilai wajar dan disajikan sebagai piutang derivatif pada tanggal 30 September 2024. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan kuotasi nilai tukar forward.

*Gain on currency forward contracts amounting to Rp893,778 for the year ended September 30, 2024, were recorded on other operating expenses - net. These forward contracts are carried at fair value and presented as derivative receivable as of September 30, 2024. Fair value is determined using quoted forward exchange rates.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang tercatat sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan

31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**30 September 2024 - tidak diaudit (dinyatakan dengan nilai penuh dalam mata uang asing)/  
September 30, 2024 - unaudited (foreign currencies in full amount)**

	<b>USD</b>	<b>SGD</b>	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
Kas dan bank	8.971	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	-	-	Trade receivables – related parties
Piutang lain-lain – pihak-pihak berelasi	491.971	-	Other receivables – related parties
<b>Liabilitas:</b>			<b>Liabilities:</b>
Utang usaha – pihak ketiga	(331.062)	-	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(9.777.011)	(10.646)	Trade payables – related parties
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(9.607.131)</b>	<b>(10.646)</b>	<b>Net liabilities</b>

**30 September 2024 - tidak diaudit (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/  
September 30, 2024 - unaudited (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)**

	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
Kas dan bank	135.706	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	-	-	Trade receivables – related parties
Piutang lain-lain – pihak-pihak berelasi	7.442.048	-	Other receivables – related parties
<b>Liabilitas:</b>			<b>Liabilities:</b>
Utang usaha – pihak ketiga	(5.007.980)	-	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(147.896.837)	(122.655)	Trade payables – related parties
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(145.327.062)</b>	<b>(122.655)</b>	<b>Net liabilities</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING  
(lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang tercatat sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan

31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**31 Desember 2023 (dinyatakan dalam nilai penuh dalam mata uang asing)/  
December 31, 2023 (foreign currencies in full amount)**

	<b>USD</b>	<b>SGD</b>	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
Kas dan bank	139.389	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	62.964	-	Trade receivables – related parties
Piutang lain-lain – pihak-pihak berelasi	202.762	-	Other receivables – related parties
<b>Liabilitas:</b>			<b>Liabilities:</b>
Utang usaha – pihak ketiga	(155.968)	-	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(7.977.839)	(3.875)	Trade payables – related parties
<b>Aset (liabilitas) neto</b>	<b>(7.728.692)</b>	<b>(3.875)</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

**31 Desember 2023 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/  
December 31, 2023 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)**

	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
Kas dan bank	2.145.055	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	968.953	-	Trade receivables – related parties
Piutang lain-lain – pihak-pihak berelasi	3.120.307	-	Other receivables – related parties
<b>Liabilitas:</b>			<b>Liabilities:</b>
Utang usaha – pihak ketiga	(2.400.196)	-	Trade payables – third parties
Utang usaha – pihak-pihak berelasi	(122.770.941)	(45.194)	Trade payables – related parties
<b>Aset (liabilitas) neto</b>	<b>(118.936.822)</b>	<b>(45.194)</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Sesuai dengan PSAK 5: Segmen Operasi (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 108), informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

### Segmen Usaha

Kegiatan Grup dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari eceran, perdagangan elektronik, industri dan ekspor – pihak berelasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

## 29. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5: Segment Operation (since January 1, 2024 referred to as PSAK 108), the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

### Business Segment

The Group classifies its activities into business divisions consisting of retail, e-commerce, industrial and export – related parties.

Information about the Group's business segment is as follows:

30 September 2024 (Tidak Diaudit)/September 30, 2024 (Unaudited)

	Eceran/ Retail	Perdagangan elektronik/ E-commerce	Eksport - pihak berelasi/ Export - related parties	Total/ Total	
Penjualan neto	330.302.839	42.370.499	1.522.411	374.195.749	Net sales
Beban pokok penjualan	(213.469.959)	(20.607.995)	(1.301.784)	(235.770.738)	Cost of sales
Laba bruto	116.832.880	21.762.505	220.627	138.816.011	Gross profit
<u>Hasil (beban) yang tidak dapat dialokasikan</u>					<u>Unallocated income (expense)</u>
Penjualan dan pemasaran				(164.578.362)	Selling and marketing
Umum dan administrasi				(48.181.467)	General and administrative
Beban restrukturisasi				(64.471.224)	Restructuring expenses
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap - neto				(12.163.532)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets - net
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - neto				27.792.212	Gain/(loss) on disposal of non-current assets held for sale - net
Pendapatan usaha lainnya - neto				3.891.447	Other operating income - net
<u>Rugi usaha</u>				(118.894.915)	<u>Operating loss</u>
Pendapatan keuangan				1.349.715	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan				(1.760.329)	Final tax of finance income
Beban keuangan				(11.969.232)	Finance expense
<u>Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan</u>				(131.274.761)	<u>Loss before corporate income tax benefit</u>
Manfaat pajak penghasilan badan				1.638.849	Corporate income tax benefit
<u>Rugi periode berjalan</u>				(129.635.912)	<u>Loss for the period</u>
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Other comprehensive income</u>
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				574.151	Not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti				-	Re-measurement on defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait					Related income tax
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak				574.151	Other comprehensive loss for the period, net of tax
<u>Total rugi komprehensif lain periode berjalan</u>				(129.061.761)	<u>Total other comprehensive loss for the period</u>
<u>Aset dan liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				458.493.721	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				456.205.431	Unallocated liabilities
<u>Informasi segmen lainnya</u>					<u>Other segment information</u>
Pengeluaran modal				7.309.940	Capital expenditure
Penyusutan				16.375.300	Depreciation

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30 September 2023 (Tidak Diaudit)/September 30, 2023 (Unaudited)

	Eceran/ Retail	Perdagangan elektronik/ E-commerce	Ekspor - pihak berelasi/ Export - related parties	Total/ Total	
Penjualan neto	432.760.013	52.216.655	3.500.250	488.476.918	Net sales
Hasil (bebannya) yang tidak dapat dialokasikan				(158.845.784)	Unallocated income (expense)
Penjualan dan pemasaran				(74.933.026)	Selling and marketing
Umum dan administrasi					General and administrative
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap - neto				(30.247)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets - net
Pendapatan usaha lainnya - neto				(346.844)	Other operating income - net
Rugi usaha				(42.519.318)	Operating loss
Pendapatan keuangan				96.798	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan				(19.359)	Final tax of finance income
Beban keuangan				(9.893.285)	Finance expense
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan badan				(52.335.164)	Loss before corporate income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan badan				(28.318.709)	Corporate income tax benefit
Rugi periode berjalan				(80.653.873)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti				(868.968)	Re-measurement on defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait				(1.527.606)	Related income tax
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak				(2.396.574)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
Total rugi komprehensif lain periode berjalan				(83.050.447)	Total other comprehensive loss for the period
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan				681.779.567	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				445.062.386	Unallocated liabilities
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Pengeluaran modal				1.694.979	Capital expenditure
Penyusutan				21.185.359	Depreciation

Bagian terbesar dari penjualan adalah untuk pelanggan di Indonesia. Untuk tahun yang berakhir 30 September 2024, penjualan untuk pelanggan di luar Indonesia mencapai 0,3% (30 September 2023: 1%) dari keseluruhan penjualan; 100% (30 September 2023: 100%) penjualan ekspor tersebut merupakan penjualan kepada perusahaan pihak-pihak berelasi.

*Sales are principally to customers in Indonesia. Sales to areas outside Indonesia for the year ended September 30, 2024 were 0.3% (September 30, 2023: 1%) of total sales; 100% (September 30, 2023: 100%) of such export sales represent sales to related parties' companies.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
**Tanggal 30 September 2024 dan**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original unaudited interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT SEPATU BATA Tbk.**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2024 and**  
**for the Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

### **30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

#### **Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja. Pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) <i>(Increase)/ (Decrease)</i>	(Kenaikan)/Penurunan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / <i>(Increase)/Decrease in Loss Before Tax</i>	Variable
<u>30 September 2024</u> Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>	(Rp706.631)/Rp706.631	<u>September 30, 2024</u> <i>Floating interest rate</i>
<u>30 September 2023</u> Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>	(Rp401.028)/Rp401.028	<u>September 30, 2023</u> <i>Floating interest rate</i>

#### **Risiko mata uang asing**

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

### **30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

#### **Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows**

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at floating rates expose the Group to fair value interest rate risk.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:*

<u>30 September 2024</u>			<u>September 30, 2024</u>
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) basis poin/ <i>basis points</i>	(Rp706.631)/Rp706.631	<i>Floating interest rate</i>

#### **Foreign currency risk**

*As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's interim consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah dan tanpa mempertimbangkan transaksi derivatif yang berlaku pada setiap tanggal laporan, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/(Decrease)
30 September 2024 Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)
30 September 2023 Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**Kas dan bank**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas di bank yang 63,57% pada tanggal 30 September 2024 (55,44% pada tanggal 31 Desember 2023) ditempatkan pada satu bank. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant and without considering the effect of the outstanding derivative transactions as of reporting date sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

(Kenaikan)/Penurunan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / (Increase)/Decrease in Loss Before Tax	Variable
(Rp4.822.780)/ Rp4.822.780	September 30, 2024 Exchange rate of Rupiah against US Dollar
(Rp12.753.200)/ Rp12.753.200	September 30, 2023 Exchange rate of Rupiah against US Dollar

**Credit risk**

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

**Cash on hand and in banks**

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash on hand and in banks, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash in bank which 63.57% is placed at one bank as of September 30, 2024 (55.44% as of December 31, 2023). The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit rating. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 4.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Piutang Usaha**

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 30 hari dari tanggal penerbitan faktur. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

**Trade Receivables**

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms 30 days from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position*

**Liquidity risk**

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

30 September 2024 (tidak diaudit)/September 30, 2024 (unaudited)

	Jumlah tercatat/ Carrying value	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek						
Pokok pinjaman	136.200.000	136.200.000	136.200.000	-	-	Short-term loans Principal
Beban bunga						Future imputed interest charges
Masa depan	365.649	365.649	365.649	-	-	Trade payables
Utang usaha	213.454.422	213.454.422	213.454.422	-	-	Accrued liabilities
Beban akrual	9.431.845	9.431.845	9.431.845	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.393.677	1.393.677	1.393.677	-	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	23.327.130	18.286.418	7.666.206	5.561.259	5.058.953	Guarantee deposits from distributors
Uang jaminan dari penyalur	35.493.236	35.493.236	35.493.236	-	-	
	<b>419.665.959</b>	<b>414.625.247</b>	<b>404.005.035</b>	<b>5.561.259</b>	<b>5.058.953</b>	

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Jumlah tercatat/ Carrying value	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka pendek						
Pokok pinjaman	129.300.000	129.300.000	129.300.000	-	-	Short-term loans Principal
Beban bunga						Future imputed interest charges
Masa depan	514.746	514.746	514.746	-	-	Trade payables
Utang usaha	181.852.018	181.852.018	181.852.018	-	-	Accrued liabilities
Beban akrual	15.890.310	15.890.310	15.890.310	-	-	Derivative payable
Utang derivatif	1.087.551	1.087.551	1.087.551	-	-	Short-term employee benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.432.175	3.432.175	3.432.175	-	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	35.412.721	40.825.855	17.910.308	15.167.483	7.748.064	Guarantee deposits from distributors
Uang jaminan dari penyalur	35.196.523	35.196.523	35.196.523	-	-	
	<b>402.686.044</b>	<b>408.099.178</b>	<b>385.183.631</b>	<b>15.167.483</b>	<b>7.748.064</b>	

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

*Changes in liabilities arising from financing activities*

	1 Januari/ January 1	Penambahan neto/ Net addition	Arus Kas/ Cash Flow	Beban bunga/ Interest expenses	30 September/ September 30	
Pinjaman jangka pendek	129.300.000	6.900.000	-	-	136.200.000	<i>Short-term loans</i>
Liabilitas sewa	35.412.721	31.423.465	(47.569.014)	4.059.958	23.327.130	<i>Lease liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>164.712.721</b>	<b>38.323.465</b>	<b>(47.569.014)</b>	<b>4.059.958</b>	<b>159.527.130</b>	

	1 Januari/ January 1	Penambahan neto/ Net addition	Arus Kas/ Cash Flow	Beban bunga/ Interest expenses	30 September/ September 30	
Pinjaman jangka pendek	62.300.000	-	17.350.000	-	79.650.000	<i>Short-term loans</i>
Liabilitas sewa	54.408.300	30.628.163	(46.023.021)	3.214.225	42.227.667	<i>Lease liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>116.708.300</b>	<b>30.628.163</b>	<b>(28.673.021)</b>	<b>3.214.225</b>	<b>121.877.667</b>	

Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

*The Company classifies interest paid as cash flows from operating activities.*

**31. TRANSAKSI NON KAS**

**31. NON-CASH TRANSACTIONS**

**30 September (Tidak Diaudit)  
September 30 (Unaudited)**

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	263.525	696.801	<i>Addition of fixed assets through trade payables</i>
Reklasifikasi aset hak guna melalui biaya dibayar di muka	-	-	<i>Reclassification of right-of-use assets from prepaid expenses</i>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	31.423.465	31.109.245	<i>Addition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan uang jaminan dari penyalur mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The following methods and assumptions are used to estimate fair value:*

*Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, due from employees, other receivables, other current assets, short-term loans, trade payables, accrued liabilities, and guarantee deposits from distributors approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Grup masih diestimasi.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 117)

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.*

***Effective beginning on or after January 1, 2025***

*PSAK 74: Insurance Contracts (since January 1, 2025 referred to as PSAK 117)*

*A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

*PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT**  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)*

#### **34. KELANGSUNGAN USAHA**

Kegiatan operasional Grup dipengaruhi oleh melemahnya permintaan pasar dalam negeri pasca pandemi Covid-19 dan ketatnya persaingan di pasar alas kaki. Grup juga telah menghentikan penjualan melalui beberapa gerai ritel.

Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp127,4 miliar untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan melaporkan akumulasi kerugian sebesar Rp16 miliar pada tanggal tersebut. Selain itu, pada tanggal 30 September 2024, total liabilitas jangka pendek Grup melebihi total aset lancar sebesar Rp122 miliar. Kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya bergantung pada kemampuannya untuk mengelola modal kerja yang tersedia untuk dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo secara tepat waktu, untuk memperoleh pembiayaan tambahan yang mungkin diperlukan, dan untuk dapat mencapai operasi yang sukses untuk membuat keuntungan pada Grup.

Mengenai hal-hal ini, manajemen Grup berencana untuk:

1. Merenovasi toko agar lebih menarik dan meningkatkan lalu lintas pelanggan di semua gerai.
2. Meningkatkan harga jual rata-rata melalui koleksi produk eksklusif dengan margin lebih tinggi.
3. Implementasi efisiensi dalam mengelola biaya operasional.
4. Menjual properti yang tidak dipakai.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Selanjutnya, kreditor utama dari pihak berelasi telah menegaskan niatnya untuk tidak menuntut pembayaran atas utang kepada mereka, kecuali jika dana Grup memungkinkan pembayaran kembali dan pembayaran kembali tersebut tidak akan mempengaruhi kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga pada saat jatuh tempo.

#### **34. GOING CONCERN**

*The operation activities of the Group were affected by weakening of domestic market demand following the Covid-19 pandemic and intense competition in the footwear market. The Group has also stopped selling through some retail outlets.*

*The Group incurred net loss amounting to Rp127.4 billion for the Nine-Month period ended September 30, 2024 and reported accumulated losses of Rp16 billion as of that date. In addition, as of September 30, 2024, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by Rp122 billion. The Group's ability to continue as a going concern is dependent upon its ability to manage its available working capital to be able to meet its maturing obligations on a timely basis, to obtain additional financing as may be required, and to be able to attain successful operations to make the Group profitable.*

*Regarding these matters, the Group's management plans to:*

- 1. Renovate stores to make more inviting and increase customers traffic in all stores.*
- 2. Increase average selling price through exclusive collection of products with higher margin.*
- 3. Implement efficiency in managing operational cost.*
- 4. Sell idle properties.*

*Management believes that the Group will be able to meet its obligations as and when they fall due. Furthermore, the main related party creditors confirmed their intention to not demand repayment of the amounts owing to them, except for in so far as the funds of the Group permit repayment and such repayment will not affect the ability of the Group to meet its liabilities to third parties as and when they fall due.*

**PT SEPATU BATA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT  
Tanggal 30 September 2024 dan  
Untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SEPATU BATA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2024 and  
for the Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Sehubungan dengan perpanjangan fasilitas-fasilitas pinjaman, yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2024, manajemen berkeyakinan bahwa pinjaman ini akan diperbarui setelah penyampaian laporan keuangan reviu pada tanggal dan untuk periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 kepada bank. Secara historis, fasilitas bank diperpanjang setiap periode 12 bulan. Manajemen menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui adanya indikasi bahwa bank tidak akan memperpanjang fasilitas pinjaman.

Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Grup untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan asumsi bahwa Grup merupakan entitas akan mempertahankan kelangsungan usahanya yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam kegiatan bisnis normal. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mencakup penyesuaian apa pun yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

**34. GOING CONCERN (continued)**

*In relation to the extension of loan facilities, which expired in August 31, 2024, management believes that this will be renewed after the submission of the reviewed financial statements as of and for Nine-Month period ended September 30, 2024, to the bank. Historically, the bank facilities were extended for every 12 months period basis. The management represents that they are not aware of any indication that the bank will not extend the loan facilities.*

*The Group's management believes that the abovementioned plans will effectively improve the Group's condition to fulfil its obligations and manage its business and financial risks. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue its operations in the foreseeable future.*

*The interim consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern entity which assumes that assets will be realized, and liabilities will be settled within the normal course of business. The interim consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from this uncertainty.*